

**PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN
PENDIDIKAN SMP PLUS ZAINUL ULUM DESA KLOMPANGAN
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Yeti Rahayu
204105030020
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN
PENDIDIKAN SMP PLUS ZAINUL ULUM DESA KLOMPANGAN
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Yeti Rahayu
204105030020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN
PENDIDIKAN SMP PLUS ZAINUL ULUM DESA KLOMPANGAN
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Yeti Rahayu
204105030020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

An. Hidayatullah

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

NIP. 197608122008011015

**PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN
PENDIDIKAN SMP PLUS ZAINUL ULUM DESA KLOMPANGAN
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar S.Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Senin

Tanggal: 03 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

Sekretaris

Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A
NIP.199206062020122010

Anggota:

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I., ()

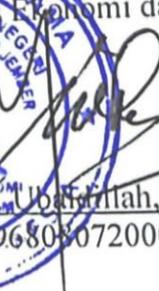
2. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menyetujui

Ketua Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


M.F. Hidayatullah, M.Ag.

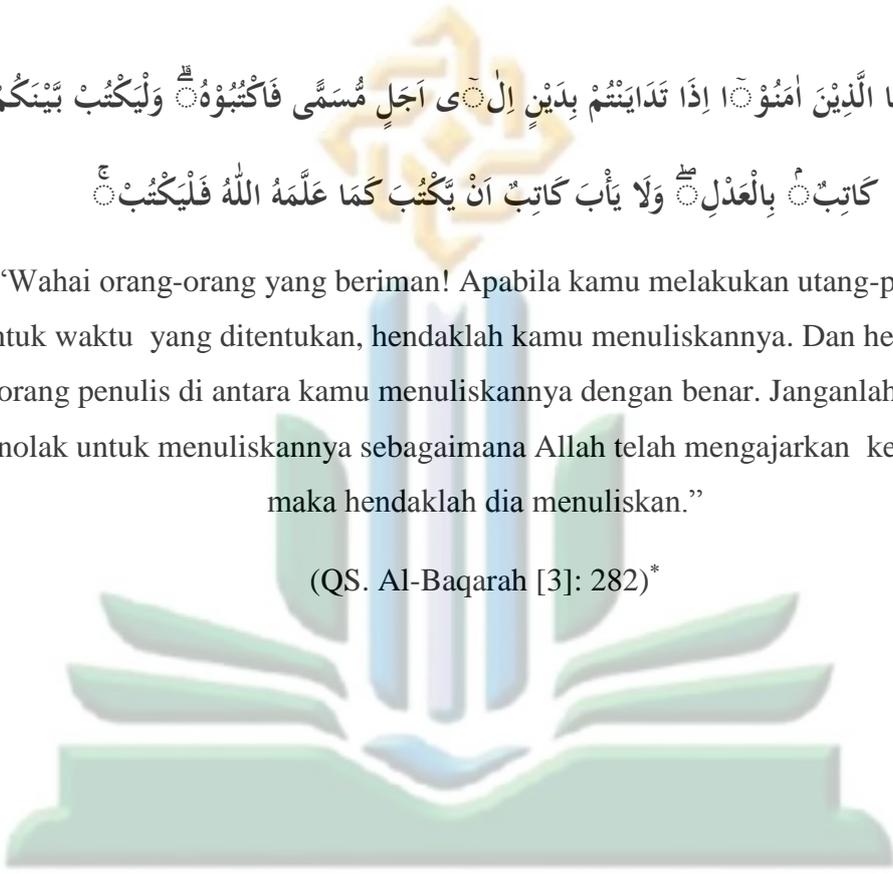
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَكْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُب ۚ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.”

(QS. Al-Baqarah [3]: 282)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* “Al Quran Kemenag”, *AL Quran dan terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=282&to=282>. diakses Maret 02, 2024.

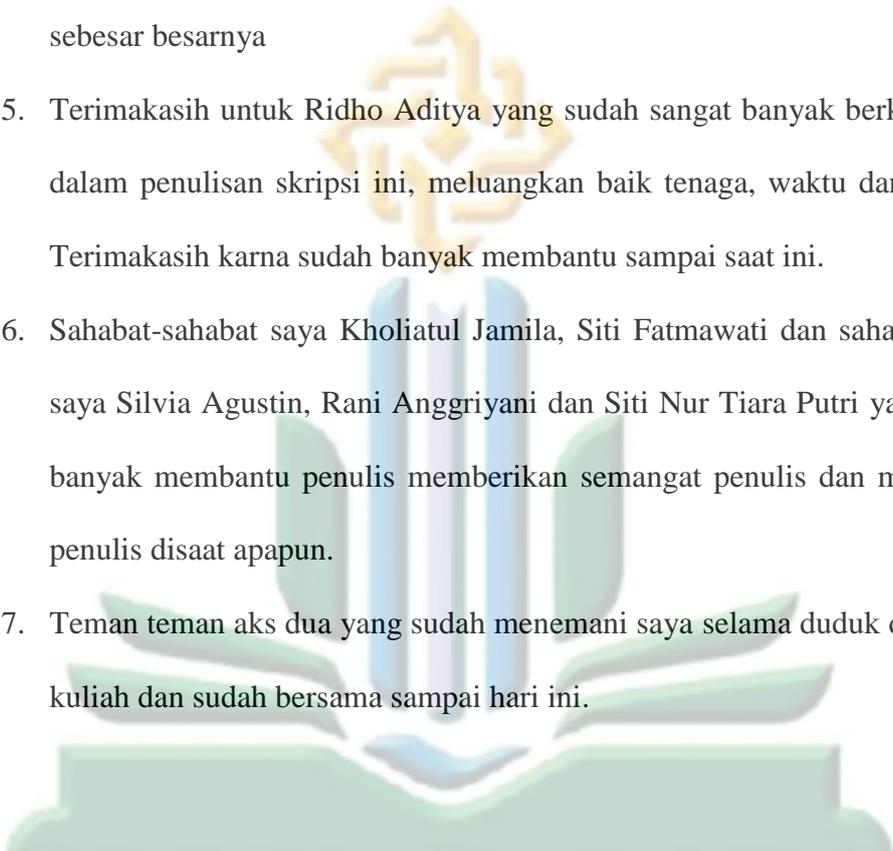
PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang segala puji bagi Allah swt yang dimana telah memberikan karunia, kesehatan, kekuatan, dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, saya juga ingin mengucapkan penghargaan dan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penulisan ini.

1. Pintu surga saya, mama Rusyati beliau sangat berperan penting dalam penulisan ini, beliau memberikan segala yang saya butuhkan baik berupa materi, doa, semangat, kasih sayang, perhatian walaupun beliau sedikit cerewet karna beliau pun saya bisa menyelesaikan skripsi ini mengingat dimana saya adalah harapan satu-satunya.
2. Cinta pertama saya, ayah Bahrum beliau adalah ayah yang paling sabar yang sudah memberikan banyak sekali doa, dukungan, semangat dan mampu mendidik saya sehingga saya seperti sekarang.
3. Kakak, kakak ipar saya, Dewi Rahayu dan Nur Rahman sudah menjadi orang tua pengganti bagi saya selama orang tua saya merantau dan tidak di sisi saya, Murniati Rahayu dan Sulaiman yang juga menjadi penguat, pendukung, kasih sayang dan memberikan semangat baik secara lahir dan batin, dan juga kakak kakak saya yang jauh dan jarang saya temui karna memang jarak yang sangat jauh.
4. Guru dan dosen yang telah menjadi pilar dalam perjalanan pendidikan saya dari masa kecil hingga akhirnya menyelesaikan studi ini yang tidak

bisa saya ucapkan satu persatu, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya

5. Terimakasih untuk Ridho Aditya yang sudah sangat banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu dan pikiran. Terimakasih karna sudah banyak membantu sampai saat ini.
6. Sahabat-sahabat saya Kholiatul Jamila, Siti Fatmawati dan sahabat SMK saya Silvia Agustin, Rani Anggriyani dan Siti Nur Tiara Putri yang sudah banyak membantu penulis memberikan semangat penulis dan menghibur penulis disaat apapun.
7. Teman teman aks dua yang sudah menemani saya selama duduk di bangku kuliah dan sudah bersama sampai hari ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji hanya bagi-Nya atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dalam setiap langkah hidup ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan berbagai kontribusi dari berbagai pihak. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN SMP PLUS ZAINUL ULUM DESA KLOMPANGAN KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER”**. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Nadia Azalia Putri, MM selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis hingga saat ini.

6. Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah dengan ikhlas mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Seluruh Pegawai dan Karyawan SMP Plus Zainul Ulum yang sudah memberikan izin penulis untuk meneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidangnya. Semua kebaikan dan kesempurnaan hanyalah dari Allah SWT semata.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa keterbatasan ini hanyalah bagian dari proses pembelajaran yang terus berkelanjutan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan kedepannya sangatlah diharapkan.

Jember, 01 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Yeti Rahayu
NIM.204105030020

ABSTRAK

Yeti Rahayu, M.F. Hidayatullah 2024: Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP PLUS ZAINUL ULUM Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Kata Kunci : Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, ISAK 35

Yayasan pendidikan harus menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin demi meningkatkan kualitas pelayanan sekolah tersebut. Pencatatan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan tersebut nantinya akan memberikan informasi dalam ukuran uang untuk digunakan nantinya sebagai alat pengambilan keputusan. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba menurut Ikatan Akuntansi Indonesia menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Fokus penelitian yaitu: 1. Bagaimana proses pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember? 2. Apakah akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sudah sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35?

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1. Untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum. 2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan dan kesesuaiannya dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis penelitian ini mengumpulkan informasi berupa gambar atau kata-kata, yang kemudian dideskripsikan dengan cara yang mudah dipahami orang lain.

Proses akuntansi yang dilakukan di Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan masih sederhana dan belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi yang berlaku secara umum, terutama terkait dengan pedoman laporan keuangan ISAK 35 yang dikeluarkan oleh IAI. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat kesimpulan penting dapat diambil: Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum belum sepenuhnya mematuhi ISAK 35, Proses pencatatan keuangan yang masih sederhana menunjukkan perlunya peningkatan dalam sistem akuntansi untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap standar yang berlaku.

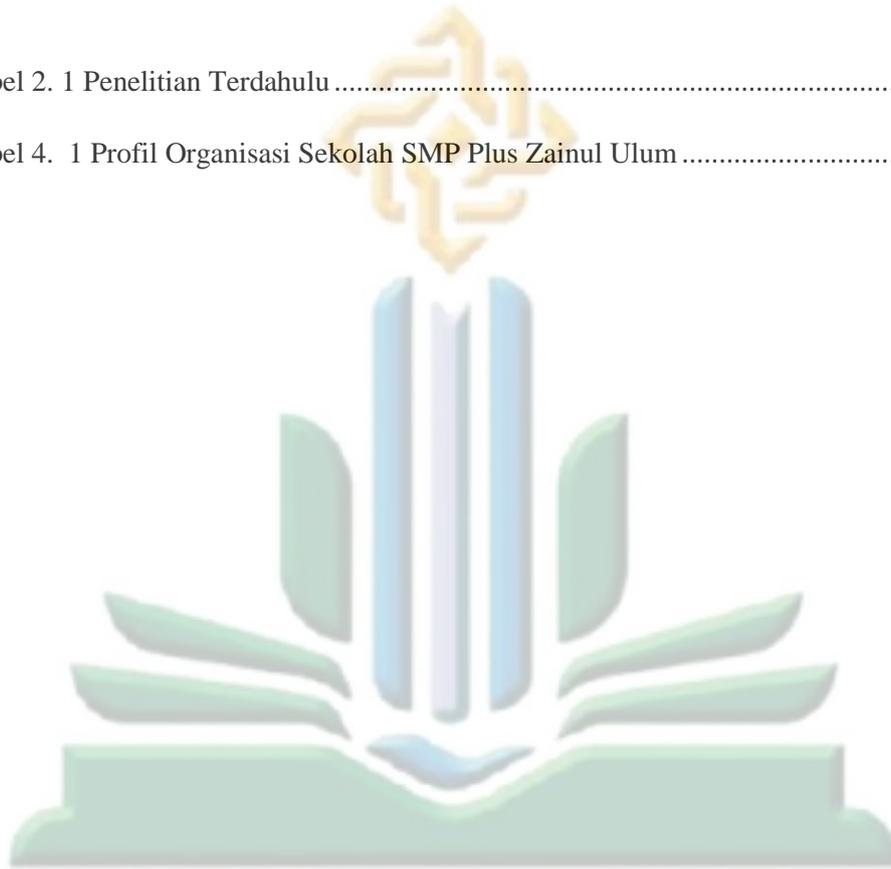
DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34

C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	79
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Matrik Penelitian	
B. Pedoman Wawancara	
C. Dokumentasi wawancara	
D. Surat Izin Penelitian	
E. Jurnal Kegiatan Penelitian	
F. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
G. Surat Selesai Bimbingan	
H. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
I. Biodata Peneliti	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1 Profil Organisasi Sekolah SMP Plus Zainul Ulum	43



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Plus Zainul Ulum	46
Gambar 4. 2 Laporan Kas Bulan Januari	57
Gambar 4. 3 Laporan Kas Bul.an Februari	57
Gambar 4.4 Laporan Kas Bulan Maret	58
Gambar 4. 5 Laporan Buku Kas Bulan April.....	59
Gambar 4.6 Laporan kas Bulan April	60
Gambar 4.7 Laporan Kas Bulan Mei	61
Gambar 4. 8 Laporan Kas Bulan Juni	62
Gambar 4. 9 Laporan Kas Bulan Juli	64
Gambar 4.10 Laporan Kas Bulan Agustus.....	65
Gambar 4. 11 Laporan Kas Bulan September.....	66
Gambar 4. 12 Laporan Kas Bulan Oktober.....	68
Gambar 4. 13 Laporan Kas Bulan November.....	69
Gambar 4. 14 Laporan Kas Bulan Desember.....	70
Gambar 4. 15 Laporan Posisi Keuangan.....	73
Gambar 4.16 Laporan Penghasilan Komprehensif	76
Gambar 4.17 Laporan Perubahan Aset Neto.....	77
Gambar 4.18 Laporan Arus Kas	78
Gambar 4.19 Catatan Atas laporan Keuangan	79
Gambar 4.20 Catatan atas Laporan Keuangan Lanjutan.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama memainkan peran yang penting dalam memberikan landasan pendidikan yang kuat. Sekolah Menengah Pertama memberikan kemampuan mendasar yang diperlukan untuk memahami mata pelajaran yang semakin sulit di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang bersekolah di sekolah dasar dan menengah juga mendapat manfaat dari pengembangan kemandirian, kepemimpinan, dan keterampilan sosial yang semuanya penting untuk masa depan mereka. Sekolah Menengah Pertama adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tanggung jawab besar dalam memberikan dasar pendidikan yang kuat kepada anak-anak. Sekolah Menengah Pertama merupakan yayasan dalam bidang pendidikan yang sangat penting karena memberikan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk pertumbuhan di semua bidang pribadi, sosial, dan profesional. Pendidikan menjadi fakto penting dalam kemajuan dan kemakmura suatu negara.

Pasalnya, negara ini mempunyai sistem pendidikan yang optimal, secara alami mengeluarkan tenaga kerja yang berkualitas, dan berdaya saing tinggi. Di Kabupaten Jember, tercatat adanya 1.049 Sekolah Dasar dan 356 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, sebanyak 1.033 Sekolah Dasar telah menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang terbagi diantaranya sebanyak 128 SD Swasta dan

sebanyak 905 SD Negeri. Untuk SMP, terdapat 332 penerima Dana BOS, dengan 238 di antaranya adalah sekolah swasta dan 94 sekolah negeri.¹

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Nomor.16 Tahun 2001, pengertian yayasan merupakan lembaga yang memiliki kekayaan terbagi serta ditujukan untuk memperoleh tujuan spesifik dalam bidang agama, sosial, dan kemanusiaan.² Persamaan antara akuntansi yaysan dan akuntansi bisnis yaitu proses akuntansi diawali dengan validasi transaksi, mencatat transaksi dan mencatatnya pada buku kas umum serta buku keuangan dan pembantu lainnya.

Pelaporan dalam bidang pendidikan bertujuan menyajikan serta membuktikan sebagai pelengkap kegiatan lembaga pendidikan dan sumber ekonomi yayasan yang menjadi bagiannya. Pelaporan keuangan memberikan akuntabilitas, mengamati prinsip akuntabilitas dan keterbukaan, serta informasi dalam keuangan yang memungkinkan pengendalian supaya berguna serta efektif terhadap proses dan pengelolaan keuangan akan terpenuhi. Seiring berkembangnya akuntansi, akuntansi bukan hanya digunakan pada organisasi nonlaba saja, namun juga pada organisasi nirlaba, informasi keuangan diperlukan dalam setiap aspek ekonomi dan bisnis. Demikian pula organisasi nirlaba memerlukan laporan keuangan untuk informasi mengenai keberlanjutan organisasi.³

¹ Fauzan Fauzan , Nurul Setianingrum, "IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA BOS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KABUPATEN. JEMBER (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember)," *Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember* (2023).

² Indra Bastian, "Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik,"(Jakarta: Erlangga,2007), 1.

³ Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 93–98.

Pencatatan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan tersebut nantinya akan memberikan informasi dalam ukuran uang untuk digunakan nantinya sebagai alat pengambilan keputusan. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)-35 . Standar ini disahkan pada tanggal 26 September 2018, organisasi yang bersifat nirlaba/nonlaba sebelumnya tunduk pada PSAK45 revisi pada tahun 2017.⁴ Maksud dari penyusunan laporan posisi keuangan untuk memberikan pemberitahuan tentang aset, kewajiban, dan ekuitas, serta informasi tentang hubungan antara komponen-komponen tersebut.

Laporan posisi keuangan, memberikan pemberitahuan yang relevan tentang posisi kas, penyesuaian keuangan serta kaitan antara aset serta kewajiban. Informasi dilakukan dengan mengelompokkan aset dan kewajiban yang memiliki identifikasi serupa dalam kelompok yang relatif seragam.

Tujuan utama laporan posisi keuangan untuk menyediakan informasi mengenai dampak banyaknya transaksi dan kejadian lainnya yang memengaruhi dan sifat aset neto serta ikatan antara transaksi dan kejadian tersebut.

Kurangnya penerapan standar akuntansi yang berlaku di Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum terkait dengan pencatatan laporan keuangan sekolah tersebut hanya membuat buku kas umum yang dimana buku tersebut merupakan jurnal harian tanpa menyusun laporan keuangan sesuai

⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposur ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018.

dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 menjadi fenomena pada penelitian ini. Yayasan pendidikan wajib memakai biaya seefektif dan seefisien mungkin demi meningkatkan kualitas pelayanan sekolah tersebut. Tingkat kualitas pelayanan sekolah dapat dilihat dari transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan yang dilakukan. Proses pencatatan akuntansi keuangan yang diterapkan Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum yaitu metode berbasis akrual (accrual basis), pendapatan dilaporkan ketika transaksi terjadi meskipun tidak ada uang tunai yang diterima. Pencatatan pada sistem akrual tentunya lebih tepat karena mudah diukur.⁵ Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum pada saat pencatatan juga sudah menggunakan aplikasi dalam mencatat laporan keuangannya.

Manajemen keuangan yayasan pendidikan menghadapi masalah ketika pengeluaran dan penerimaan tidak selalu sejalan. Adanya ketidaksesuaian antara pendapatan dan pengeluaran ini disebabkan oleh pendapatan yang tidak pasti bagi yayasan. Secara Islam pencatatan harus dilakukan dengan didukung oleh beberapa hadis dan ayat al quran seperti Q.S Al-Hujurat(49) ayat 6 “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum...”. Kebenaran yang terdapat dalam ayat ini adalah meneliti atau memeriksa informasi atau suatu berita secara benar agar tidak terjadi kealahan yang akan menyebabkan kerugian terhadap orang lain dan

⁵ "Perbedaan dari Akuntansi Basis Akrual (Accrual Basis) dengan Akuntansi Basis Kas (Cash. Basis)," Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Lhokseumawe, diakses 23 November 2023, <https://bpkd.lhokseumawekota.go.id/article-perbedaan-dari-akuntansi-basis-akrual-accrual-basis-dengan-akuntansi-basis-kas-cash-basis.html>.

juga pengambilan keputusan harus sesuai dengan hasil yang diterili agar tidak menimbulkan masalah yaitu dengan melakukannya secara benar.

Dalam HR. Ibnu Majah No. 2356 yang berbunyi “apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya”. Pertanggungjawaban pada hadist ini adalah dalam melakukan pencatatan secara benar walupun itu terhadap saudara kita maupun oarng lain agar tidak ada yang dirugikan dan terhindar dari perseteruandan sengketa di kemudian hari.

HR. Al-Bukhari 2240 dan Muslim 1604 Artinya: “Barangsiapa meminjamkan sesuatu, maka hendaklah ia melakukannya dengan takaran dan timbangan yang disepakati sampai batas waktu yang ditentukan.” Maka disini dijelaskan bahwa seorang akuntan dalam melakukan pinjam meminjam harus melakukan kesepekatan, berapa barang yang akan dipinjam harus sesuai (benar) seperti dengan batas waktu pengembalian pinjaman yang sudah ditentukan. Maka dari al-quran dan hadist diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi dalam islam sebenarnya sudah ada mulai sejak dulu dan dalam Islam sudah diperintah untuk melaksanakan pencatatan yang tujuannya adalah untuk kebenaran, tranparansi, dan keadilan atas transaksi utang piutang, pinjam-meminjam, jual beli dan perniagaan.⁶

Akuntansi, sebagai metode penyediaan informasi keuangan, dapat meningkatkan tingkat transparansi suatu lembaga menggunakan dengan sistem dan prosedur keuangan yang tertata dengan baik dapat lebih efektif

⁶ Anis Kurlaili, “Mengungkap Konsep Akuntabilitas Dalam Perspektif Syariah Islam,(doctoral dissertation, Universitas Wiraraja), 16.

menanggapi permintaan keterbukaan dari pihak-pihak yang berkepentingan.⁷ Dalam prakteknya masih ada yayasan baik itu yayasan pendidikan ataupun yayasan di bidang lainnya yang tidak menggunakan standar akuntansi yang berlaku seperti penelitian yang dilakukan oleh Devi Indah, Ferdawati dan Eliyanora dalam penelitian tersebut mencatat uang masuk dan keluar, yang dimana seharusnya laporan keuangan untuk entitas nirlaba atau nonlaba disusun berdasarkan ISAK 35.⁸

Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif menjadi penting untuk menggali lebih dalam tentang penerapan akuntansi keuangan di Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum Desa Klompangan. Oleh karena itu, penulis memilih judul “PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN SMP PLUS ZAINUL ULUM DESA KLOMPANGAN KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER.”, sebagai judul penulisan tugas akhir skripsi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan satu fokus penelitian tersebut yaitu :

1. Bagaimana proses pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember pada tahun 2023?

⁷ Pahala Nainggolan, “Akuntansi Keuangan Yayasan dan Nirlaba Sejenis,” *Jakarta: PT. Raja Grafindopersada*, 2007. 7.

⁸Devi Indah Sari, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35,” *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)* 1, no. 1 (2022): 37–50.

2. Bagaimana kesesuaiannya akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember pada tahun 2023.
2. Untuk mengetahui kesesuaiannya dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, peneliti berharap dapat memberikan wawasan mengenai disiplin ilmu akuntansi yang terhubung dengan akuntansi keuangan atau pelaporan keuangan pada yayasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, terutamaa dalam meningkatkan kemampuan menciptakan karya ilmiah serta meningkatkan pengalaman serta pandangan peneliti terkait pencatatan keuangan.

b. Bagi Kampus UIN KHAS Jember

Penelitian ini di harapkan mampu membantu menyerahkan partisipasi dalam koleksi karya tulis ilmiah di perpustakaan UIN KHAS Jember yang berkaitan dengan penerpan akuntansi keuangan pada sekolah atau yayasan untuki masyarakat dan di harapkan mampu memperluas pengahuan masyarakat umum dan para pendiri yayasan seperti Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum khususnya dalam bidang keilmuan pencatatan keuangan dalam akuntansi.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat sebagai panduan atau sumber untuk meningkatkan wawasan dan gambaran tentang penerapan akuntansi keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi kata mengandung arti istilah kunci sebagai fokus peneliti dalam judul penelitiannya. Tujuannya adalah untuk mencegah kesalah pahaman mengenai arti frasa tersebut.⁹ Istilah-istilah yang perlu dijelaskan pada penelitian ini sesuai dengan judul peneliti:

1. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan berorientasi pada penyusunan laporan keuangan untuk pihak diluar entitas. Akuntansi keuangan menghasilkan laporan keuangan yang ditujukan untuk penggunaan luas. Laporan keuangan umum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna laporan dan sering kali menyertakan berorientasi data sebelumnya.¹⁰

2. Yayasan

Yang menjadi landasan hukum yayasan, yayasan merupakan suatu lembaga yang hartanya dipisahkan serta dirancang untuk memperoleh tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan tertentu. Yayasan mampu menjalankan operasi komersial dalam membantu pemenuhan tujuan dan sasarnya dengan berpartisipasi dalam suatu lembaga.¹¹

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

¹⁰ S E Syaiful Bahri and M SA, *Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan SAK)* (Mitra Wacana Media, 2021).

¹¹ Indra Bastian, "Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik,"(Jakarta: Erlangga,2007), 1.

F. Sistematika Penulisan

Agar apa yang dibicarakan tidak melenceng dari jalur yang telah ditentukan, maka peneliti ingin memberikan gambaran sistematis mengenai makalah ini pada bagian ini.

Bab I berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah, dan diakhiri dengan pembahasan sistematis termasuk penjelasan alur pembahasannya mulai bab pendahuluan hingga bab terakhir.

Bab II membahas tinjauan pustaka dan membahas kajian-kajian terdahulu dan teoritis terkait dengan judul penelitian yang dipilih.

Bab III menguraikan terkait metodologi yaitu atas pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, topik penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV meliputi penyajian data dan analisis, bab ini merinci bukti yang diperoleh dan temuan penelitian. Oleh karena itu, penting untuk menyertakan deskripsi penelitian dalam penyajian data yang dianalisis dan pembahasan hasil.

Bab V merupakan kesimpulan dan memuat kesimpulan, pembahasan, dan saran dari bab-bab sebelumnya, serta diakhiri dengan kesimpulan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti membuat daftar dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan memberikan gambaran apakah penelitian tersebut telah dipublikasikan (skripsi, disertasi, tesis, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah, dll). Di bawah ini adalah beberapa penelitian dahulu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Sri Nevla Susanti (2020) berjudul “Analisis Penerapan ISAK NO.35 Pada Laporan Keuangan Yayasan MTS Al-Manar Di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir” bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan sesuai dengan ISAK No. 35 dan memahami proses akuntansi laporan keuangan. Yayasan MTS Al-Manar di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir periode 2018-2019.

Dari penelitian ini menunjukkan laporan keuangan yayasan MTS Al-Manar Pujud belum sesuai dengan ISAK No.35 tentang laporan keuangan tanpa laba. Yayasan hanya menyajikan laporan posisi keuangan, sedangkan laporan lainnya belum disusun. Akibatnya, laporan keuangan yang disusun yayasan belum komprehensif. Proses akuntansi yang diterapkan oleh yayasan MTS Al-Manar Pujud tidak mengikuti prosedur akuntansi yang baik. Yayasan hanya mencatat transaksi buku kas tanpa

menggunakan jurnal penerimaan serta pengeluaran pada kas, serta tidak mempostingnya dalam buku besar, neraca, dan jurnal penyesuaian.¹²

2. Nurul Amalia (2020) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Mutiara Kasih Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” bertujuan untuk menilai sejauh mana proses pencatatan dan perlakuan akuntansi pada Yayasan Mutiara Kasih sudah sesuai. dengan prinsip akuntansi.

Hasil dari penelitian ini adalah Pendapatan yang diterima yayasan Mutiara Kasih berasal dari Bantuan Dana BOP dan pembayaran spp murid digunakan untuk membiayai semua biaya operasional, yayasan Mutiara Kasih dalam pencatatan laporan keuangannya di awali dengan memasukkan penerimaan serta pengeluaran kas ke buku kas harian lalu membuat pelaporan laba rugi dan neraca serta yayasan Mutiara Kasih tidak menyusun laporan arus kas.¹³

3. Annis Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi (2021) "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada TPQ Al-Barokah Pekalongan" tujuan penelitian yaitu untuk Mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada TPQ Al-Barokah Pekalongan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa TPQ Al-Barokah menerapkan basis pencatatan berbasis akrual, setiap peristiwa keuangan dicatat saat terjadinya. Proses akuntansi di TPQ Al-Barokah belum memenuhi standar siklus akuntansi yang sesuai karena hanya mencatat di buku saja tanpa

¹² Sri Nelva Susanti, “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020), 59.

¹³ Nurul Amalia, “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Mutiara Kasih Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”(Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), 39.

membuat jurnal, posting ke buku besar, pencatatan saldo dan jurnal penyesuaian. Selain itu, TPQ Al-Barokah belum menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba.¹⁴

4. Arkan Nabil Fauzan (2021) dalam kajiannya yaitu “Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Kasus Yayasan Ar-Rahman di Bogor Tahun 2020)” bertujuan untuk mendukung proses dan penyajian laporan keuangan nonlaba bagi yayasan Ar-Rahman sesuai dengan ISAK 35

Hasil Temuan studi ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yayasan Ar-Rahmah terus berbentuk laporan arus kas masuk dari donor dana yang tidak mengantisipasi pengembalian dan arus kas keluar yang diperlukan untuk mendanai operasional organisasi. Laporan keuangan Yayasan Ar-Rahmah Bogor, termasuk laporan posisi keuangan, arus kas aktivitas, dan catatan atas laporan keuangan, tidak mematuhi ISAK 35 juga tidak sejalan dengan klasifikasi yang terdapat dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, yang meliputi pengeluaran kas, pendapatan, beban, laba dan rugi, aset dan liabilitas, aset bersih dengan dan tanpa pembatasan, aset bersih, informasi provisi. jasa, dan klasifikasi penerimaan.¹⁵

¹⁴ Anni Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada TPQ Al-Barokah Pekalongan," *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*: 38, <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>.

¹⁵ Arkan Nabil Fauzan, “Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Ar-Rahman di Bogor Tahun 2020)” (Skripsi, Universitas Pakuan, 2021), 44.

5. Nurul Afifah dan Fadli Faturrahman (2021) “Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesusai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang” tujuan dari temuan ini adalah bagaimana penerapan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi pada Yayasan An-Nahl.

Hasil dari temuan ini adalah dari lima indikator akuntabilitas, hanya dua yang sudah sesuai, yaitu mekanisme akuntabilitas dan sistem pengawasan, dan tiga indikator lainnya, yaitu *mekanisme evaluasi reward and punishment*, laporan tahunan, dan *standar operasional prosedur* (SOP), yang belum sejalan dengan indikator akuntabilitas. Akibatnya, yayasan belum sepenuhnya menerapkan indikator akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Standar akuntansi ISAK 35 belum diadopsi oleh yayasan karena masih kekurangan beberapa fitur yang diperlukan.¹⁶

6. Setiadi (2021) “Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Nonlaba: Studi Kasus pada Masjid, Sekolah, dan Kursus” tujuan dari penelitian ini yaitu memeriksa dan mengevaluasi prosedur pelaporan keuangan yang telah diterapkan pada objek penelitian, dan mengadaptasi laporan keuangan sesuai dengan standar pedoman keuangan ISAK 35 yang berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelahnya. 1 Januari 2020..

Hasil dari temuan ini adalah implementasi ISAK 35 pada organisasi nonlaba seperti masjid, sekolah, dan kursus masih belum optimal. Organisasi nonlaba di indonesia belum memahami perubahan dari PSAK

¹⁶ Nurul Afifah dan Fadli Faturrahman “Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesusai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang” *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol.3, NO. 2 (2021): 32-33.

45 ke ISAK 35 dan masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang sederhana. Hanya sebagian kecil organisasi nonlaba yang mengenal dan menerapkan PSAK 45 dalam laporan keuangannya. Pentingnya standarisasi laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 untuk organisasi nonlaba adalah untuk meminimalkan kelemahan menghitung laba dan rugi usaha. Sosialisasi dan pelatihan mengenai standarisasi ini perlu dilakukan secara rutin kepada organisasi nonlaba agar mereka dapat mengadopsi dan menerapkan ISAK 35 dengan baik. Dalam konteks entitas berorientasi nonlaba, seperti masjid, sekolah, dan kursus, laporan keuangan yang harus disusun sesuai standar.¹⁷

7. Sahala Purba, Intan Nazara, Steven Gulo, Vinsensia Ratna, Hellen Sembiring, Boyke Sinurat, Adrian Arya (2022). "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlabar Berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan" penelitian ini bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan panti asuhan Sendoro Medan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Tuntutan akan akuntabilitas yang memadai dalam lembaga sosial/panti asuhan sering kali menjadi hal yang tidak mudah. Banyak bendahara panti asuhan yang memiliki penggunaan dalam bidang akuntansi bisnis, tetapi kurang mempunyai pengetahuan dalam akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membantu menyajikan laporan keuangan panti asuhan Sendoro Medan berdasarkan ISAK 35.

¹⁷ Setiadi "Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Nonlaba: Studi Kasus pada Masjid, Sekolah, dan Kursus," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, (2021): 99-107, <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan panti asuhan Sendoro Medan berdasarkan ISAK 35 terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Penyajian laporan keuangan ini dapat membantu berbagai pihak dalam mencari informasi keuangan panti asuhan dan dalam pengambilan keputusan.¹⁸

8. Shinta Amelia, Risma Wira, "Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (*Happy Hearts Indonesia*)" tujuan dari temuan ini yaitu untuk mengetahui organisasi, bentuk, dan isi laporan keuangan Yayasan Hati Gembira sesuai dengan ketentuan ISAK No. 35.

Hasil dari temuan ini secara spesifik, laporan keuangan Yayasan Hati Gembira tahun 2020 sudah mematuhi ISAK No. 35 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK No. 35 memberikan manfaat antara lain menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh dan rinci, laporan yang lengkap, utuh dan mudah dibaca, serta menambah kualitas laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donatur/pemberi bantuan.¹⁹

¹⁸ SahalaPurba, Intan Nazara,dkk,"Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlabar Berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan," Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia : 284-290, <https://doi.org/10.32670/ht.v2iSpesial%20Issues%201.1180>.

¹⁹ Shinta Amelia, Risma Wira, "Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia(Happy Hearts Indonesia)," *Jurnal Akuntansiku*, (2022): 288, [.https://do.i.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.31](https://do.i.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.31).

9. Yeni Melia (2022) “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: *Literatur Review*” penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan SAK yang diterapkan di Indonesia, apakah sudah menerapkan standar yang ditetapkan oleh IAI.

Hasil dari temuan ini organisasi nirlaba di Indonesia belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain itu organisasi nirlaba masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan bagi pihak eksternal maupun internal.²⁰

10. Mery Pramita dan Suhariyanti (2022) “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Swasta 17 Agustus Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang” Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kesesuaian penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan SMP Swasta 17 Agustus Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan standar akuntansi keuangan ISAK 35 sebagai acuan.

Hasil dari penelitian ini adalah Karena belum adanya dokumentasi rinci mengenai penggunaan dana, maka laporan keuangan buku kas umum Yayasan SMP 17 Agustus dan buku pembantu kas sudah efektif namun belum efisien. Sementara itu, kurangnya pencatatan transaksi menyebabkan anak perusahaan pajak membukukan laporan keuangan menjadi tidak efektif dan efisien, dan kurangnya dokumentasi sumber pembiayaan menyebabkan anak perusahaan bank membukukan laporan

²⁰ Yeni Melia, “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba.: *Literatur Review*,” *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.5, No.1(2022): 103-11.

keuangan menjadi tidak efektif dan efisien. laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan perubahan aktiva bersih, laporan arus as, dan catatan atas laporan keuangan yang memenuhi persyaratan ISAK 35 tidak ada dalam laporan keuangan Yayasan Pendidikan Sekolah Menengah Swasta tanggal 17 Agustus.²¹

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Nevla Susanti (2020)	Analisis Penerapan ISAK NO 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan	1) Penelitian ini berfokus pada bagaimana pencatatan akuntansi pada laporan keuangan yayasan yang di teliti	1) Metode pendekatan yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif 2) teknik pengumpulan data 3) obek penelitian 4) tahun penelitian dan 5) jenis penelitian
2.	Nurul Amalia(2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Mutira Kasih Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	1) Persamaan pada penelitian ini yaitu tujuan agar mengetahui tingkat kesesuaian proses pencatatan perlakuan akuntansi pada yayasan 2) Teknik	1) objek penelitian 2) lokasi penelitian 3) tahun penelitian 4) Metode pendekatan penelitian,

²¹ Meri Pramita dan Suhariyanti, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Swasta 17 Agustus Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No.1 (2022): 66.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pengumpulan data 3) Jenis data penelitian	
3.	Ainul Liya Anni Safitri, Siska Dewi(2021).	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada TPQAlBarokah Pekalongan	1) Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif 2) Teknik pengumpulan data 3) Membahas laporan keuangan berdasarkan ISAK-35 pada yaysan pendidikan	1) Ojek penelitian 2) Tahun penelitian ini diselenggarakan pada tahun 2021 3) Lokasi Penelitian
4.	Arkan Nabil Fauzan(2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Ar-Rahman di Bogor Tahun 2020)	1) Perumusan masalahnya yaitu penerapan laporan keuangan yayasan-Ar-Rahmah menggunakan ISAK-35	1) Tujuan penelitian 2) Pendekatan penelitian studi kasus, 3) Objek penelitian yaitu yayasan ar-Rahmah, 4) Metode pengumpulan data
5.	Nurul Afifah dan Fadli Faturrahman(2021)	Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintan	1) Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif.	1) Tujuan dari penelitian 2) Lokasi penelitian 3) Objek penelitian 4) Tahun penelitian
6.	Setiadi.(2021)	Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Nonlaba: Studi	1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan ISAK-35 pada	1) Pendekatan menggunakan kualitatif studi kasus

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kasus pada Masjid, Sekolah, dan Kursus	sebuah yayasan arau organisasi nirlaba	2) Objek penelitian 3) Tahun penelitian. 4) Jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis eksploratif
7.	Boyke Sinurat, Adrian Arya, Sahala Purba, Intan Nazara, Steven Gulo, Vinsensia Ratna, Hellen Sembiring,(2022)	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlabar Berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan	1) Penelitian ini membahas tentang Lpaoran Keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)	1) Metode pendekata penelitian 2) Lokasi pen elitian 3) Objek pene litian 4) Tahun Penelitian
8.	Shinta Amelia, Risma Wira (2022)	Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyujian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (<i>Happy Hearts Indonesia</i>)	1) Metode penelitian 2) Pendekatan metode 3) Berfokus pada laporan keuangan yayasan pendidikan menggunakan ISAK 35	1) Lokasi penelitian 2) Objek penelitain 3) Tahun penelitian
9.	Yeni Melia(2022)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: <i>Literatur Review</i>	1) Tujuan bagaimana penerapan SAK organisasi nirlaba atau yayasan yang ada di indonesia	1) Jenis penelitian adalah systematic Literature Review
10.	Mery Pramita dan Suhariyanti	Analisis PenyusunanLap	1) Persamaan pada penelitian	1) Objek penelitian

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2022)	oran Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Swasta 17 AgustusDesa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang	ini yaitu terletak pada metode penelitian menggunakan kualitatif 2) Sumber data 3) Berfokus pada laporan keuangan yayasan pendidikan menggunakan ISAK 35	2) Tahun penelitian 3) Lokasi penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada penelitian terdahulu setiap peneliti mempunyai tujuan serta keunikan masing masing dalam penelitiannya. Penelitian di atas ada beberapa yang menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai aspek terkait akuntansi dan keuangan secara mendalam. Selain itu obyek penelitian bervariasi dari satu penelitian ke penelitian lainnya, termasuk yayasan dan organisasi nirlaba yang berbeda-beda, sehingga setiap penelitian memiliki fokusnya sendiri.

Oleh sebab itu, menurut penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu terlihat dengan jelas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk bagaimana proses pencatatan laporan keuangan dan apakah akuntansi yang diterapkan oleh SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (ISAK) 35.

B. Kajian Teori

Bagian ini menjelaskan teori yang diadopsi sebagai kerangka dalam penelitian. Memperluas dan mendalami pembahasan teori akan membantu peneliti memperalam wawasan/pemahaman peneliti dalam mempertimbangkan permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuannya penelitian.

1. Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi adalah seni mengukur, mengkomunikasikan, serta menafsirkan kegiatan keuangan. Dalam garis besar akuntansi disebut juga dengan “bahasa bisnis”.²² Arti seni dalam definisi di atas mengacu pada kemampuan memilih (asas, metoda, cara/teknik) yang sepadan dengan keperluan dan preferensi orang yang menggunakan akuntansi. Akuntansi merupakan alat yang berbentuk isinya bergantung pada situasi lingkungan akuntansi tersebut diterapkan.²³

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi pelaku ekonomi kepada pemangku kepentingan.²⁴

Akuntansi merupakan kumpulan konsep dan teknik yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan dalam entitas ekonomi. Informasi akuntansi dapat dibagikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya, seperti: manajer perusahaan, pemilik,

²² Lantip Susilowati, *Akuntansi Dalam Praktek Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 1.

²³ Suwarjono, *Akuntansi Pengantar 1* (Yogyakarta: BPFE 2014), 5.

²⁴ Lutfah Rozzalina M.F Hidayatullah dkk, “Analisis Akuntansi Terhadap Sistem dan Prosedur Perjalanan Dinas Berdasarkan PMK No 113 Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Jember,” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu 2*, no. 3 (2024): 21–28.

ke kreditur, pemerintah, analisi keuangan dan karyawan. Manajer perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk membuat keputusan manajemen dan bisnis, tentunya investor mempunyai ekspektasi dan harapan terhadap hasil investasinya dalam bentuk hasil usaha dan keuntungan (dividen).²⁵

Akuntansi keuangan berfokus pada penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal. Laporan keuangan yang dibuat menurut akuntansi keuangan berbentuk laporan keuangan umum untuk rujukan umum. Laporan keuangan bertujuan umum adalah laporan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna laporan dan didasarkan pada data historis. Laporan keuangan tidak hanya menjadi alat pengelolaan, pemantauan dan evaluasi, namun juga dapat digunakan untuk pengembangan strategi. Selain menyiapkan laporan keuangan, hal ini juga wajib dilakukan.²⁶

b. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No.1, "Laporan keuangan adalah representasi tersusun dari situasi dan kinerja keuangan entitas". Sedangkan Kieso, dkk menuliskan tentang pengertian laporan keuangan adalah cara perusahaan mengkomunikasikan datai terkait perihal keuangannya kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selain itu, berisi jadwal dan informasi laporan lainnya,

²⁵ Agung Parmono , Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 209–41.

²⁶ Supami Wahyu, Ati Retna, dan Defia Nurbatin, *Akuntansi Keuangan dalam Perspektif IFRS dan SAK ETAP* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2018), 3.

seperti data keuangan segmen geografis dan industri serta pernyataan dampak penyesuaian harga.

Laporan keuangan (*financial statements*) adalah ringkasan proses pendokumentasian kejadian keuangan yang terjadi saat waktu pelaporan dan digunakan sebagai perhitungan tanggung jawab yang diberikan oleh pemilik entitas. Laporan keuangan entitas disusun dan disajikan oleh manajemennya. Laporan keuangan merupakan data yang diperlukan oleh pihak yang berkeperluan.²⁷

c. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah serangkaian proses atau langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan, memproses dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas dalam satu periode akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Siklus Akuntansi, siklus akuntansi dapat dikelompokkan

menjadi tiga tahap yaitu:

- 1) Tahap Pencatat, merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, merangkum, dan melaporkan transaksi keuangan suatu organisasi, yang penting untuk pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan yang akurat yaitu :mengidentifikasi dan mengukur dalam bentukbukti transaksi dan bukti pencatatan, mencatat bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal yang dimana semua transaksi keuangan dicatat secara kronologi sebelum diposting ke buku besar, kemudian posting dari

²⁷ Shinta Rahma Diana, “*Analisis Laporan Keuangandan Aplikasinya*” (Bogor: INMedia 2014), 8.

jurnal kedalam buku besar, buku besar merupakan pencatatan bagan perkiraan atau akun bertindak sebagai daftar isi saldo.

- 2) Tahap Pengikhtisaran, penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar, membuat ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, membuat ayat jurnal penutup, membuat neraca saldo setelah penutupan, membuat ayat jurnal pembalik.
- 3) Tahap pelaporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.²⁸

d. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan data yang sesuai dengan kebutuhan para donatur, manajemen, kreditur, dan pemangku kepentingan yayasan lainnya dalam hal pendanaan. Secara detail, tujuan dari laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan

keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- 1) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, serta aktiva bersih suatu yayasan;
- 2) Dampak pertukaran, kejadian serta keadaan lain yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih;
- 3) Bagaimana suatu perusahaan mendapatkan uang tunai, membelanjakannya, mendapatkan kredit, dan membayar kembali pinjaman, serta banyak faktor yang mempengaruhi likuiditasnya.

²⁸ Indra Bastian, "Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik," (Jakarta: Erlangga, 2007), 75-77.

4) Bagaimana suatu perusahaan memperoleh dan membelanjakan uang tunai, memperoleh kredit dan mengganti uang muka, serta berbagai variabel yang mempengaruhi likuiditasnya.

5) Usaha jasa suatu yayasan;²⁹

PSAK No. 1 juga menjelaskan tentang alasan laporan keuangan, khususnya sebagai pemberikan informasi terkait posisi keuangan, proses pelaksanaan keuangan dan pendapatan yang berguna untuk sebagian besar pengguna laporan mengambil keputusan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan akibat dari tanggung jawab eksekutif atas penggunaan aset yang diberikan kepada mereka. Laporan keuangan harus mengatasi permasalahan klien, meskipun terdapat keterbatasan dalam laporan moneter sehingga memenuhi kebutuhan semua pengguna adalah hal yang tidak mungkin dilakukan.

Posisi keuangan dan kinerja suatu organisasi disajikan secara terstruktur dalam laporan keuangan. Disebutkan juga bahwa motivasi di balik laporan moneter adalah untuk memberikan data tentang posisi keuangan, pelaksanaan k, dan pendapatan suatu elemen yang berharga bagi sebagian besar pengguna laporan moneter dalam mengambil keputusan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab mengenai bagaimana dewan mengelola aset yang dibagikan kepada mereka akibat tanggung jawab eksekutif atas penggunaan aset yang dibagikan kepada mereka. Laporan moneter harus menjawab permasalahan klien, meskipun faktanya terdapat pembatasan terhadap

²⁹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK45*, 45.3-45.4, <https://synergia.org/wp-content/uploads/2021/02/PSAK-45-Pelaporan-Keuangan-Organisasi-Nirlaba-INA.pdf>.

laporan moneter sehingga memenuhi kebutuhan semua pengguna adalah hal yang tidak masuk akal.³⁰

e. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan, sesuai dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), mempunyai ciri-ciri dan batasan sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan merupakan catatan historis, mencatat kejadian yang sudah terjadi, laporan keuangan tidak bisadianggap sebagai satu-satunya alat bantu dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Laporan keuangan bersifat umum, dirancang untuk kepentingan umum bukan hanya memenuhi kebutuhan pihak tertentu saja, misalnya untuk pajak, bank dan lainnya.
- 3) Proses penyusunan laporan keuangan melibatkan penggunaan taksiran/perkiraan dan berbagai pertimbangan.
- 4) Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material jika hal itu dianggap tidak material atau tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan mungkin tidak dilaporkan dalam akuntansi.
- 5) Dalam situasi yang tidak pasti, laporan keuangan cenderung memilih pendekatan yang konservatif misal mengestimasi pendapatan terendah atau nilai aset kecil.
- 6) Laporan keuangan lebih fokus pada implikasi ekonomi suatu peristiwa/ transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas).

³⁰ Indra Bastian, "Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik,"(Jakarta.:Erlangga,2007), 73-

- 7) Laporan keuangan ditulis dalam istilah teknis, dan pembaca laporan diharapkan memahami terminologi akuntansi dan sifat informasi yang diberikan.³¹

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Nirlaba

a. Konsep Dasar ISAK 35

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia menyetujui ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) pada tanggal 11 April 2019. Peraturan ini mengatur bagaimana laporan keuangan organisasi nirlaba disajikan, dan akan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Organisasi yang bersifat nirlaba sebelumnya tunduk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi tahun 2017 yang sekarang dikenal dengan ISAK 35.

Klasifikasi aset neto (bersih), yang menggabungkan aset neto terikat permanen dan terikat sementara menjadi aset neto pembatasan, merupakan pembeda utama antara ISAK 35 dan PSAK 45. Oleh karena itu akan membuat laporan keuangan organisasi nirlaba lebih mudah dibaca dan lebih bermanfaat bagi pengguna sebagaimana adanya. meminimalkan kompleksitas dan mengubah aset bersih yang tidak dibatasi menjadi aset bersih tanpa batasan.

³¹ Shinta Rahma Diana, “Analisis Laporan Keuangandan Aplikasinya” (Bogor: INMedia 2014), 9-10.

b. Unsur Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Laporan keuangan organisasi nirlaba menyajikan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dancatatan atas laporan keuangan.

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan yang menguraikan posisi aset bersih, kewajiban, dan aset pada tanggal tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk memberikan rincian mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu waktu tertentu, serta informasi mengenai keterkaitan aspek-aspek satu sama lain. Kumpulan lengkap aset, liabilitas, dan aset bersih yang membentuk laporan keuangan suatu entitas. Laporan keuangan entitaas dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Aset, sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar dapat diperoleh

manfaat ekonomi di masa depan bagi perusahaan. Perusahaan umumnya mewakili dan mengumpulkan kelompok aset homogen. Ini termasuk kas dan setara kas, piutang, sewa, asuransi dan jasa dibayar dimuka lainnya, investasi jangka panjang, tanah, bangunan, peralatan dan aset tetap lainnya yang digunakan dalam produksi barang dan jasa.

b) Liabilitas, liabilitas atau kewajiban merupakan merupakan tuntutan pihak ketiga terhadap kekayaan suatu entitas, liabilitas diurutkan sesuai urutan pembayaran kewajiban. Liabilitas yang jatuh temponya kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai

liabilitas jangka pendek, dan liabilitas yang jatuh temponya lebih dari satu tahun diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang. Contoh urutan dan penyajian liabilitas/kewajiban adalah: utang, pendapatan diterima dimuka, utang lainnya, utang jangka panjang, aset neto.

Dalam laporan keuangan bisnis, aset bersih disebut sebagai modal. Laporan posisi keuangan menunjukkan ukuran setiap kategori aset bersih berdasarkan ada tidaknya kendala yang dikenakan oleh pemasok sumber daya yang tidak mengantisipasi pembayaran kembali. Aset neto berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya menjadi dua klasifikasi aset neto yaitu:

a) Aset Neto Tanpa Pembatasan (*without restrictions*) adalah aset neto yang tak terbatas berarti aset tersebut tidak memiliki batasan tertentu, seperti sumbangyang diberikan oleh

seorang donatur tidak mencantumkan batas waktu tertentu.

Donatur tersebut memberikan sumbangan untuk entitas tanpa menetapkan jangka waktu tertentu, sehingga pemasukan dan pengeluaran yang terkait dengan entitas dapat menggunakannya sesuai kebutuhan.

b) Aset Neto Dengan Pembatasan (*with restrictions*) Aset neto dengan pembatasan merujuk kepada aset yang memiliki batasan dalam penggunaannya, seperti sumber daya yang terkait dengan aktivitas operasional, investasi dalam jangka waktu tertentu, atau aset yang digunakan secara permanen

seperti tanah dan bangunan yang ditujukan untuk tujuan khusus. Hal ini mengakibatkan pemasukan dan pengeluaran dari aset tersebut terjadi di luar organisasi, seperti kas yang dialokasikan untuk kepentingan anak yatim, orang miskin, dan sejenisnya.

2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan pendapatan komprehensif. Laporan yang menunjukkan kinerja keuangan suatu periode dan menyajikan laporan laba rugi pada periode tersebut. Laporan ini juga mengelola informasi yang muncul pada laporan laba rugi, seperti pendapatan dan beban selama suatu periode waktu tertentu.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi mencakup pendapatan, beban keuangan, bagian laba dan kerugian dari investasi metode ekuitas, beban pajak, dan laba rugi atau rugi neto.

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Saat menyiapkan laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi (ISAK 35), laporan perubahan aset neto memberikan informasi tentang aset neto tanpa batasan dari penyedia sumber daya dan aset neto dengan batasan dari penyedia sumber daya.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan pendapatan dan pengeluaran serta aset selama periode tertentu.

Laporan ini mengelompokkan transaksi ke dalam tiga aktivitas utama, yaitu operasional, investasi, dan pendanaan. Informasi yang ada dalam laporan arus kas membantu menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai, serta memberikan landasan untuk mengevaluasi kebutuhan akan uang tunai oleh para pengguna laporan keuangan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan di atas. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tambahan terhadap perkiraan yang dimasukkan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa rincian perkiraan yang diberikan, seperti aset tetap, liabilitas, dan aset note. Misalnya catatan atas laporan keuangan aset tetap menjelaskan perhitungan penyusutan aset tetap dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan perusahaan.³²

c. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yayasan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sumber daya yayasan diperoleh dari pihak penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumbangan yang diberikan.
- 2) Yayasan menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa tujuan mencari keuntungan, dan jika yayasan memperoleh laba, laba tersebut tidak akan dibagikan kepada para pemilik yayasan.

³² Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposur ISAK-35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018, 52-78.

- 3) Tidak ada kepemilikan atas harta kekayaan yayasan. Ini berarti harta kekayaan tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus, dan tidak akan mencerminkan bagian yang akan dibagikan dari dana yayasan saat likuidasi atau pembubaran.



BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diaplikasikan peneliti merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan segala bentuk metodologi penelitian yang digunakan untuk mempelajari interaksi sosial sehari-hari termasuk dalam kategori umum penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini diperiksa dengan kualitatif, atau non-kuantitatif. Informasi tentang kehidupan seseorang atau kelompok dapat ditemukan dalam transkrip wawancara, catatan lapangan, makalah, dan/atau materi visual termasuk gambar, film, sumber online, dan dokumen lainnya.³³

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis penelitian ini menyatukan informasi dalam bentuk gambar atau kata-kata, yang akhirnya dideskripsikan dengan cara yang dapat dimengerti oranglain.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Tempat dimana penelitian ini akan dilakukan merupakan pengertian lokasi penelitian.³⁵ Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Umum di Desa Klompangan yang terletak di Dusun Krajan Rt:01 Rw:05 Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Jawa Timur.

³³ Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 424.

³⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Jember: IAIN Jember, 2020), 47.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek yang digunakan melalui purposive sampling dimana sampel terdiri dari hal, kejadian, manusia, situasi yang diamati serta sampel responden yang terpilih diwawancarai secara purposive (sengaja) karena memiliki kaitan dengan purpose atau tujuan tertentu.³⁶ Data Primer yang digunakan adalah data primer yaitu data atau informasi yang didapatkan secara langsung dari individu yang berpengaruh yang berperan sebagai sumber utama melalui wawancara yang peneliti lakukan. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah Bapak Sumadi, Bendahara Bapak Mujiono dan Guru Ibu Wanda. Data Sekunder merupakan data tambahan untuk mendukung keabsahan dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi dan dari berbagai referensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling strategis dalam penelitian, mengingat tujuan utama adalah mengumpulkan data. Tanpa pemahaman teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang sudah ditetapkan.³⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang rumit, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua aspek yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. metode pengumpulan data melalui observasi cocok digunakan dalam penelitian yang melibatkan dengan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), 855,

³⁷ Sugiyono, 224.

perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak.³⁸ Teknik observasi dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diujalakan oleh subjek. Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung tentang penerapan Akuntansi keuangan tentang pelaporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Umum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan/dialog dengan tujuan khusus yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Tujuan dari mengadakan wawancara meliputi: mengkonstruksi mengenai orang, peristiwa, organisasi, perasaan/emosi, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; memverifikasi, merevisi, serta memperkaya informasi yang diperoleh dari sumber lain, baik manusia maupun nonmanusia (triangulasi); serta memverifikasi, merevisi dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai bagian dari proses pengecekan/pemeriksaan oleh anggota.³⁹

Peneliti mewawancarai beberapa narasumbernya yang dianggap relevan yaitu kepala sekolah dan bendahara pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum. Wawancara tersebut dilakukan supaya peneliti

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

mendapatkan data tentang sejarah, bagaimana penerapan pencatatan laporan keuangan di SMP Plus Zainul Ulum.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu yaitu disebut dokumen, dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau kreasi berskala besar yang dibuat oleh seseorang.⁴⁰ Karena dokumen sering kali digunakan untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan memprediksi, dokumen telah lama digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴¹

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sistematis dalam mencari dan memeriksa data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yang berfokus pada penggunaan kata-kata atau narasi untuk menguraikan fenomena atau data yang dikumpulkan. Kegiatan pengumpulan informasi meliputi kondensasi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi informasi. Inilah penjelasannya.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang berasal dari kumpulan catatan lengkap lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahani empiris lainnya melalui kondensasi, kami

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), 186.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 217.

meningkatkan supaya data lebih kuat. (Kami menjauhi istilah reduksi data karena istilah tersebut mengimplikasikan kehilangan sesuatu dalam prosesnya).

2. Tampilan Data

Secara umum, tampilan data mengatur kumpulan informasi yang telah dikompresi yang memudahkan proses pengambilan kesimpulan dan tindakan. Melalui tampilan tersebut membantu memudahkan kita memahami kejadian dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut baik itu menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan. peneliti mungkin akan mudah mengambil kesimpulan yang tergesa-gesa, parsial, dan tidak berdasar.

3. Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan

Tahap analisis ini memberikan kesimpulan dan verifikasi. Pada pengumpulan data, analisis kualitatif sudah mulai menginterpretasikan data dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan “final” mungkin dapat dicapai setelah pengumpulan data lengkap, bergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti; dan tenggat waktu yang perlu dipenuhi.⁴²

⁴² Matthew B.Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (NewDelhi:SAGE Publication), 31-32, <https://pdfroom.com/books/qualitative-data-analysis-a-methods-sourcebook/9qIgyX3PdMG/download>.

F. Keabsahan Data

Validitas data merupakan suatu gagasan esensial yang berkembang dari gagasan validitas dan reliabilitas versi 'positivisme' dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, standar, dan paradigmanya sendiri.⁴³

Teknik keabsahan data menyangkut sesuatu selain data untuk alasan pengecekan atau sebagai pembanding data, teknik yang digunakan yaitu triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya..⁴⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

Terdapat 6 langkah kegiatan yang perlu dilakukan dalam tahap tertentu disertai dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu :

- a) Menyusun rancangan penelitian/merancang penelitian

⁴³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remeja Rosdakarya, 2016), 321.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta)

- b) Menentukan lokasi penelitian
- c) Mengajukan dan mendapatkan perizinan
- d) Menjelajahi serta mengevaluasi lapangan
- e) Memilih dan menggali potensi informan
- f) Menyiapkan perlengkapan(alat dan bahan) penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian, yaitu :

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelumnya, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu, peneliti perlu mempersiapkan dirinya, peneliti juga perlu hubungan yang akrab antara dirinya dan subjek, dengan demikian peneliti dan subjek penelitian dapat bekerja sama dengan saling bertukar informasi.

- b) Memasuki lapangan

Sewaktu berada pada lapangan penelitian peneliti harus terjun langsung pada obyek penelitian, sehingga apapun dan bagaimana peranan yang di lakukan peneliti pada saat penelitian hendaknya selalu ingat tugasnya yaitu mengumpulkan informasi.

- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Saat mengumpulkan data alat penelitian yang biasanya di gunakan adalah catatan lapangan seperti catatan yang di buat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁵

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 127-147.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan bahasa dan sistematika yang lebih baik untuk memproses informasi dari partisipan, informan, dan dokumen untuk memastikan bahwa temuan penelitian dilaporkan dengan jelas dan tanpa kesalahpahaman. Dalam penelitian kualitatif, informan merujuk pada tindakan peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Peneliti sengaja mengidentifikasi informan.⁴⁶



⁴⁶ Nurul Widyawati, Islami Rahayu, Khamdan Rifa'i, Abdul Rokhim, "KOMUNIKASI ETIKA BISNIS DALAM KEBERAGAMAN AGAMA DI KABUPATEN JEMBER," *IJIC: Indonesian Journal of Islamic Communication* 4, no. 2 (2021): 39–63.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Berdirinya SMP Plus Zainul Ulum

Sekolah yang lebih dikenal di Grintengan atau Dusun Krajan, Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, menyimpan sejarah pendidikan yang kaya melalui berdirinya SMP Plus Zainul Ulum. Sebelum berdirinya SMP Plus Zainul Ulum, Dusun Krajan telah dikenal dengan keberadaan Pondok Pesantren Zainul Ulum. Pondok pesantren ini telah berdiri sejak lama dengan pendekatan salafiah yang mengutamakan pendidikan keagamaan. Tradisi di pondok pesantren ini adalah santri dan santriwati tidak mengenyam pendidikan formal dan hanya mencari ilmu agama.

Namun, situasi berubah ketika Bapak Sumadi ditugaskan untuk mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Meskipun awalnya dia ditugaskan oleh KH. Jauhari untuk menggantikan Ustad Yul di TPQ, Bapak Sumadi merasa bahwa kompetensinya lebih condong ke arah pendidikan formal. Dengan pemikiran ini, beliau mengusulkan kepada KH. Jauhari untuk mendirikan lembaga pendidikan formal yang dapat memberikan akses pendidikan menengah pertama bagi anak-anak di daerah tersebut yang dimana di daerah tersebut banyak anak-anak yang tidak atau belum berkesempatan mengenyam pendidikan SMP.

Pendirian SMP Plus Zainul Ulum menjadi jawaban atas kebutuhan mendesak pendidikan di Dusun Krajan. Motivasi utama adalah untuk

berpartisipasi aktif dalam mendukung program pemerintah, khususnya program wajib belajar 9 tahun (Dikdas 9 tahun). KH. Jauhari, dengan visinya yang tulus, mengambil inisiatif sebagai pengasuh dan saat itu menjabat sebagai Ketua Yayasan untuk mendirikan sekolah ini.

Pada awal pendiriannya, kepala sekolah pertama kali dipegang oleh Bapak Saiful. Namun, mulai tahun 2009 hingga saat ini, Bapak Sumadi memegang tanggung jawab sebagai kepala sekolah. Dengan kepemimpinannya, SMP Plus Zainul Ulum terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat di sekitarnya.

Dengan latar belakang yang kuat dan komitmen yang mendalam untuk pendidikan, SMP Plus Zainul Ulum menjelma menjadi institusi pendidikan yang penting di Dusun Krajan, mengubah takdir banyak anak yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan menengah pertama.

Tabel 4. 1
Profil Organisasi Sekolah SMP Plus Zainul Ulum

Keterangan	Uraian
Kepala Sekolah	Sumadi
Operator	Mujiono
Akreditasi	B
Kurikulum	Kurikulum Merdeka
Waktu	Pagi
Identitas Sekolah	
NPSN	20567112
Status	Swasta
Bentuk Kepemilikan	SMP
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.3/407/436.316/2008
Tanggal SK Pendirian Sekolah	2008-02-14
SK Izin Operasional	503/A.1/SMP- P/093/35.09.325/2022
Tanggal SK Izin Operasional	2022-10-28

Keterangan	Uraian
Alamat Sekolah	Klompangan (grintangan)
RT/RW	½
Dusun	Krajan
Desa Kelurahan	Klompangan
Kecamatan	Ajung
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68175

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

SMP Plus Zainul Ulum dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Sumadi, yang didukung oleh Operator sekolah, Bapak Mujiono. Kepemimpinan mereka telah mengarahkan sekolah ini ke pencapaian akreditasi 'B', menandakan standar pendidikan yang baik dan lingkungan belajar yang memadai.

Sekolah ini menerapkan "Kurikulum Merdeka", yang merupakan inisiatif terbaru dalam sistem pendidikan nasional, memfokuskan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kegiatan belajar mengajar diadakan pada waktu pagi, memungkinkan siswa untuk memiliki sisa hari untuk kegiatan ekstrakurikuler dan istirahat yang cukup. Sekolah berstatus swasta dan beroperasi sebagai unit pendidikan di bawah naungan yayasan. Didirikan berdasarkan SK Pendirian No. 421.3/407/436.316/2008 pada tanggal 14 Februari 2008, sekolah ini memiliki izin operasional yang diperbarui dengan SK No. 503/A.1/SMP-P/093/35.09.325/2022 pada tanggal 28 Oktober 2022, menegaskan kepatuhan terhadap regulasi pendidikan terkini.⁴⁷

⁴⁷ Wawancara, Profil SMP Plus Zainul Ulum, 02 Februari 2024

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus Zainul Ulum

a) Visi: Membentuk generasi tangguh, cerdas, dan terampil, berbekal imtaq, ipteq dan berakhlak mulia.

b) Misi:

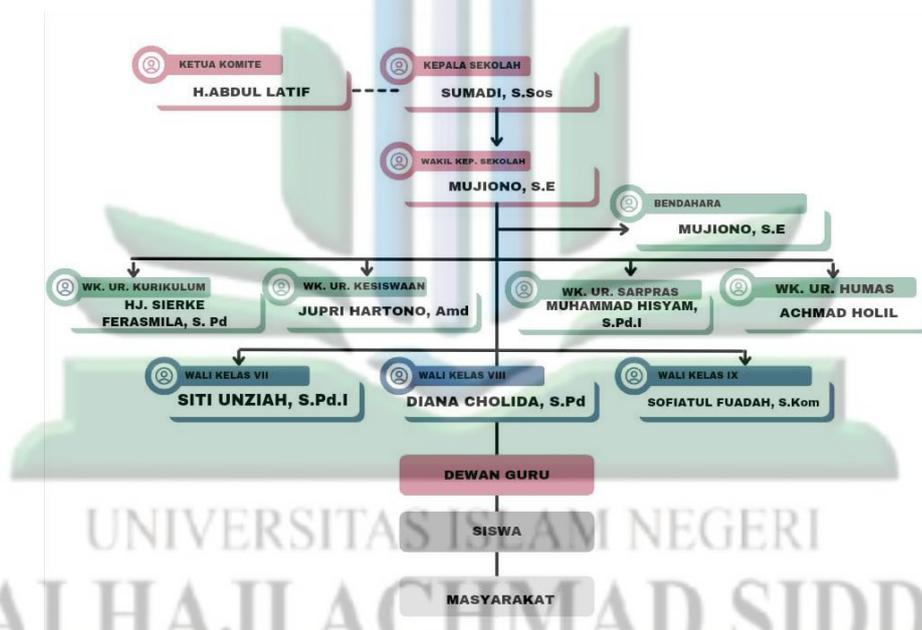
- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu dengan kurikulum (KTSP) dan Kurikulum pondok pesantren
- 2) Menjalankan proses belajar yang Efektif, Efisien dan menyenangkan
- 3) Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan beramal
- 4) Menyediakan saran dan prasarana yang memadai
- 5) Membantu peserta didik untuk menggali potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal

c) Tujuan:

- 1) Memastikan peserta didik menerima pendidikan yang komprehensif dan sesuai dengan perkembangan zaman, melibatkan aspek pengetahuan umum dan nilai-nilai keagamaan.
- 2) Menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien, sambil menjadikan pembelajaran sebagai proses yang menyenangkan agar motivasi peserta didik tetap tinggi.
- 3) Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, aman, dan merangsang semangat untuk belajar serta beramal, sehingga peserta didik dapat berkembang secara holistik.

- 4) Menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, termasuk dukungan konseling dan saran untuk pertumbuhan pribadi peserta didik.
- 5) Memberikan dukungan dan bimbingan agar peserta didik dapat mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis.

3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi SMP Plus Zainul Ulum
Sumber: SMP Plus Zainul Ulum.⁴⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Proses pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Dalam proses pencatatan atau siklus akuntansi terdapat 3 tahap yaitu Tahap Pencatat, mengidentifikasi dan mengukur dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan, mencatat bukti transaksi ke dalam buku

⁴⁸ Wawancara, Struktur SMP Plus Zainul Ulum, 02 Februari 2024

harian atau jurnal, posting dari jurnal kedalam buku besar kemudian Tahap Pengikhtisaran, penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar, membuat ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, membuat ayat jurnal penutup, membuat neraca saldo setelah penutupan, membuat ayat jurnal dan Tahap pelaporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

- a. Tahap pencatatan merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, merangkum, dan melaporkan transaksi keuangan suatu organisasi, yang penting untuk pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan yang akurat.

Proses pencatatan akuntansi yang dijalankan di Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum bermula dengan mengumpulkan dokumen transaksi seperti faktur dan kwitansi. Berikutnya, berdasarkan dokumen tersebut, diidentifikasi dan diukur bentuk transaksi dan bentuk pencatatannya, dibuatkan sebuah catatan harian yang menggambarkan semua penerimaan dan pengeluaran kas.

- 1) Mengidentifikasi dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.

Sejalan dengan temuan wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Mujiono selaku bendahara SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024:

“disekolah kami setiap transaksi pemasukan seperti dana bantuan dari pemerintah, diidentifikasi melalui bukti pembayaran yang resmi seperti surat pemberitahuan dari bank, untuk pengeluaran kami mengidentifikasi transaksi

berdasarkan bukti pembayaran seperti faktur pembelian atau bukti pembayaran lain.”⁴⁹

Hal serupa dinyatakan oleh Bapak Sumadi selaku Kepala sekolah SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024.

“setiap transaksi yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran uang harus di catat misalnya pembelian perlengkapan sekolah yang di dukung oleh faktur pembelian atau nota dari penjual adalah contoh transaksi yang harus dicatat”⁵⁰

Pernyataan dari bapak Sumadi, S.Sos diatas diperkuat juga oleh Ibu wanda selaku guru di SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024:

“ yang saya tahu mbak biasanya kalau ada pembelian itu notanya dikumpulkan untuk menjadi bukti di buku kas umum itu”⁵¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan SMP Plus Zainul Ulum hanya transaksi yang valid yang akan dicatat dalam pencatatan bukti transaksi. Proses mengidentifikasi ini berarti memastikan setiap kejadian yang dicatat memiliki sifat ekonomi yang dapat diukur mempengaruhi posisi keuangan.

- 2) Mengukur, merupakan tahap setelah menganalisis, proses mengukur melibatkan penilaian kuantitatif atas transaksi yang telah diidentifikasi yang artinya menetapkan nilai pada transaksi tersebut.

⁴⁹ Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

⁵⁰ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

⁵¹ Wanda, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

Sejalan dengan temuan wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Mujiono selaku Bendahara SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024:

“biasanya awal itu kan mengidentifikasi bukti transaksi yang ada kemudian mengukur nilai transaksi berdasarkan jumlah yang tertera dalam bukti transaksi atau bukti pembayaran, misal kita membeli sapu harganya 15 ribu kita belanjanya 5 buah sapu jadi total nilai yang kami ukur dan dicatat ya 15 ribu dikali 5 buah sapu jadi totalnya 75 ribu, seperti itu.”⁵²

Hal serupa dinyatakan oleh Bapak Sumadi selaku Kepala Sekolah SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024:

“kalau mengukur itu sepertinya seperti kita membeli barang kemudian jumlah barangnya dikalikan dengan harga, biasanya bapak muji menghitung seperti itu tetapi kan kalau dinota biasanya sudah ada jumlahnya berapa jadi dilihat dinotanya juga”⁵³

Berbeda dengan pernyataan dari Ibu Wanda yang tidak mengetahui maksud dari mengukur pada proses pencatatan selaku Guru SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024.

“kalau saya kurang mengerti ya kalau seperti ini, karna ranah saya bukan disana, saya hanya guru disini, yang saya tahu pak muji membuat buku kas umum dan disertai bukti seperti nota mbak”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, setelah mengidentifikasi bukti transaksi SMP Plus Zainul Ulum mengukur bukti transaksi dengan menentukan jumlah yang ada,

⁵² Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

⁵³ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

⁵⁴ Wanda, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

proses ini melibatkan penilaian dan penentuan nilai yang akan dicatat. Proses mengukur memastikan bahwa nilai yang dicatat dalam laporan keuangan menggambarkan realitas ekonomi transaksi tersebut.

- 3) Mencatat bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal Buku harian atau jurnal merupakan buku yang dimana semua transaksi keuangan dicatat secara kronologis sebelum diposting ke buku besar.

Sejalan dengan temuan wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Mujiono selaku bendahara SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024.

“Biasanya setelah mengidentifikasi dan mengukur saya membuat pencatatan ke dalam buku harian yaitu buku kas Umum didalam buku kas umum itu biasanya saya mencatat transaksi sesuai dengan urutan tanggal, kemudian memasukkan nomer bukti, kemudian pada tabel uraian ditulislah transaksi yang digunakan untuk apa saja misalnya biaya transport di kolom penerimaan sejumlah Rp 0 karena kan kita mengeluarkan uang untuk transport kemudian pada kolom pengeluaran misal sejumlah Rp 200 ribu terus itu kita jumlah sama saldo sebelumnya di kolom saldo itu total dari sisa saldo tanggal sebelumnya dikurangi sejumlah Rp 200 rb tadi”⁵⁵

Pernyataan dari Bapak Mujiono diatas diperkuat juga oleh bapak Sumadi selaku kepala sekolah SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024:

“kalau disini buku hariannya itu buku kas umum mbak, pencatatannya dicatat transaksi apa saja pada waktu terjadinya transaksi”⁵⁶

⁵⁵ Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

⁵⁶ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

Hal serupa dinyatakan oleh Ibu Wanda selaku guru di SMP Plus Zainul Ulum saat diwawancara yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024:

“Sepertinya itu kaya buku kas umum mbak dicatat dan dihitung biasanya sesuai transaksi yang ada mbak”⁵⁷

Hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian yang dilakukan oleh SMP Plus Zainul Ulum berupa buku kas umum yang dimana pada buku kas umum tersebut dicatat dan diurut sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi, memberikan uraian terkait transaksi apa saja yang terjadi kemudian dikelompokkan sesuai pemasukan atau pengeluaran.

4. Buku besar merupakan buku akuntansi yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan mencatat informasi keuangan perusahaan. Bagan perkiraan atau akun berfungsi sebagai daftar isi dalam buku besar, di mana setiap akun mewakili jenis transaksi atau pos keuangan yang berbeda. Dalam sistem manual, ringkasan total dari seluruh jurnal yang telah dibuat selama bulan tersebut dimasukkan ke dalam buku besar setiap bulannya. Proses ini menggabungkan semua transaksi yang terjadi selama bulan tersebut ke dalam akun yang terkait di buku besar. Pada akhir tahun, seluruh saldo akhir dari setiap akun dihitung dan disajikan pada tanggal neraca.

⁵⁷ Wanda, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

Berikut hasil wawancara kepada bapak Mujiono selaku bendahara SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024:

“kalau disini belum menerapkan buku besar mbak, karena kami lebih memilih menggunakan aplikasi ARKAS dan menggunakan aplikasi tersebut saya rasa lebih mudah”⁵⁸

Hal serupa yang dinyatakan oleh bapak Sumadi selaku kepala sekolah SMP Plus Zainul Ulum saat diwawancara yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024:

“disini hanya mencatat laporan penerimaan dan pengeluaran saja mbak, kita tidak membuat buku besar”⁵⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa SMP Plus Zainul Ulum tidak menyajikan buku besar dan hanya mencatat bukti transaksi kedalam buku harian yaitu buku kas umum.

- b. Tahap pengikhtisaran, tahap pengikhtisaran terdiri dari penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar, membuat ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, membuat ayat jurnal penutup, membuat neraca saldo setelah penutupan, membuat ayat jurnal pembalik.

Sejalan dengan temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Mujiono selaku bendahara di SMP Plus Zainul Ulum yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024:

“untuk tahap pengikhtisaran dan pelaporan kami juga belum menyajikannya mbak, seperti yang sudah saya katakan tadi, kita kan hanya sampai penjurnalan, tidak membuat buku besar dan

⁵⁸ Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

⁵⁹ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

tahap pengikhtisaran dan pelaporan pun kita masih belum membuat, jadi laporan keuangan yang kita pakai yaitu buku kas umum”⁶⁰

Hal serupa yang dinyatakan oleh bapak Sumadi selaku Kepala Sekolah SMP Plus Zainul Ulum saat dilakukan wawancara pada tanggal 02 Januari 2024:

“kita tidak sampai sana sepertinya mbak, laporan yang digunakan disini yaitu sudah buku kas umum saja sudah, untuk tahap pengikhtisaran dan pelaporan belum mbak, laporan keuangan kita hanya itu”⁶¹

Dari hasil wawancara diatas SMP Plus Zainul Ulum tidak melakukan tahap pengikhtisaran yaitu penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar, membuat ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, membuat ayat jurnal penutup, membuat neraca saldo setelah penutupan, membuat ayat jurnal pembalik.

c. Tahap Pelaporan merupakan tahap untuk membuat laporan seperti neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laopran arus kas dan catatan atas laporan keuangan

Dari hasil wawancara diatas pada bagian pengikhtisaran, disebutkan juga oleh bapak Mujiono jika beliau belum menyajikan laporan keuangan yang dimana berarti SMP Plus Zainul Belum mencatat laporan keuangan yang sesuai standart akuntansi, dalam laporan keuangan nirlaba tahap pelaporan ini berupa laporan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

⁶⁰ Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

⁶¹ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

Yayasan ini menggunakan sebuah Buku Kas Umum untuk mencatat transaksi tersebut. Dalam Buku Kas Umum, dicatat semua jenis penerimaan yayasan dari Penerimaan bantuan BOSP. Dari sini, dapat dikalkulasikan total kas yang diterima secara bulanan dan tahunan.

Buku yang sama juga digunakan untuk mencatat semua pengeluaran yayasan, termasuk biaya operasional seperti listrik, internet, pembelian perlengkapan sekolah, serta gaji guru dan staf. Setiap pengeluaran dicatat dengan detail, termasuk jumlah pengeluaran harian, yang kemudian dijumlahkan menjadi total pengeluaran bulanan dan tahunan.

2. Penerapan Akuntansi Keuangan Dan Kesesuaiannya Dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum.

a) Penerapan laporan keuangan SMP Plus Zainul Ulum

Penerapan laporan keuangan pada SMP Plus Zainul Ulum hanya sampai pada mencatat bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal yaitu membuat laporan buku kas umum dimana pencatatan hanya kas masuk dan keluar.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Mujiono selaku bendahara di SMP Plus Zainul Ulum saat diwawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024:

“kalau laporan di sekolah itu sederhana kalau perusahaan ada neraca, ada laporan rugi laba kalau di sekolah tidak ada kalau sekolah kan yayasan nirlaba, aset itu hanya aset hibah kalau dari

pemerintahan itu aset hibah, tidak ada neto, tidak ada rugi laba, tidak ada neraca disini biasanya membuat buku kas umum.”⁶²

Hal serupa yang dinyatakan oleh Bapak Sumadi selaku kepala sekolah SMP Plus Zainul Ulum saat diwawancara yang dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024.

“Kalau di sekolah kita pencatatannya hanya pemasukan dan pengeluaran karena dananya di bantu oleh pemerintah”⁶³

Berdasarkan pernyataan diatas dan pernyataan point petama terkait dengan proses pencatatan yang dilakukan oleh SMP Plus Zainul Ulum, dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang di lakukan oleh SMP Plus Zainul Ulum hanya sampai pada proses pencatatan saja yaitu mengidentifikasi dan mengukur dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan, kemudian membuat buku harian atau jurnal. SMP Plus Zainul Ulum tidak memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo, tidak membuat ayat jurnal penyesuaian, kertas kerja, neraca saldo, hingga tahap pelaporan. Dalam pencatatannya SMP Plus Zainul Ulum sudah tidak menggunakan manual.

Seperti yang dikatakan oleh bapak selaku bendahara di SMP Plus Zainul Ulum saat diwawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024:

“Kalau dulu untuk laporan masih menggunakan manual tapi untuk sekarang sudah menggunakan aplikasi, kesulitan tersendiri dalam membuat laporan keuangan kalau transaksinya tidak jelas, biasanya semua transaksi keuangan yang terjadi di yayasan harus didukung oleh dokumen yang valid dan sah, seperti faktur, kwitansi, dan bukti transfer. Setiap dokumen ini

⁶² Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

⁶³ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

diperiksa untuk memastikan bahwa jumlah, tanggal, dan pihak yang terlibat telah tercatat dengan benar.”⁶⁴

Hal serupa yang dinyatakan oleh Bapak Sumadi. Sos selaku kepala sekolah SMP Plus Zainul Ulum pada saat wawancara 02 Januari 2024.

“kalau sekarang bapak muji itu sudah menggunakan aplikasi dan itu sangat membantu sekali karna pencatatannya hanya memasukkan transaksi yang terjadi”⁶⁵

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa proses pencatatan yang di lakukan oleh SMP Plus Zainul Ulum memastikan keakuratan kendala informasi keuangan dengan transaksi keuangan yang terjadi di yayasan harus didukung oleh dokumen yang valid dan sah, seperti faktur, kwitansi, dan bukti transfer. Setiap dokumen ini diperiksa untuk memastikan bahwa jumlah, tanggal, dan pihak yang terlibat telah tercatat dengan benar. Penggunaan aplikasi dalam pencatatan dirasa sangat membantu pihak Yayasan SMP Plus Zainul Ulum selain dapat di pahami menggunakan aplikasi juga lebih efisien dalam pencatatannya.

Hasil dari wawancara diatas dipertegas juga oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti saat penelitian yaitu Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum dalam satu tahun yaitu pada tahun 2023, berikut dokumentasinya:

⁶⁴ Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Januari 2024

⁶⁵ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

BUKU KAS UMUM

BULAN : JANUARI TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
 Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
 Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-01-2023				Saldo Kas Bank Bulan Desember 2022	70.000	0	70.000
01-01-2023				Saldo Kas Tunai Bulan Desember 2022	0	0	70.000
31-01-2023				Bunga Bank	0	0	70.000
31-01-2023				Pajak Bunga	0	0	70.000
Jumlah					70.000	0	70.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4. 2
Laporan Kas bulan Januari

Dari tabel diatas terlihat bahwa laporan keuangan pada bulan Januari tahun 2023 hanya terdapat saldo akhir pada bulan Desember tahun 2022 atau sisa saldo bantuan dana BOS tahap ke II sejumlah Rp 70.000.⁶⁶

BUKU KAS UMUM

BULAN : FEBRUARI TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
 Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
 Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-02-2023				Saldo Kas Bank Bulan Januari 2023	70.000	0	70.000
01-02-2023				Saldo Kas Tunai Bulan Januari 2023	0	0	70.000
28-02-2023				Bunga Bank	0	0	70.000
28-02-2023				Pajak Bunga	0	0	70.000
Jumlah					70.000	0	70.000

Sumber SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4. 3
Laporan Kas Bulan Februari

Hal Serupa yang terjadi pada Bulan Februari tahun 2023, dari tabel diatas terlihat bahwa laporan keuangan pada bulan Februari tahun 2023 hanya terdapat saldo akhir pada bulan Desember tahun

⁶⁶ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

2022 atau sisa saldo bantuan dana BOS tahap ke II sejumlah Rp 70.000 dan tidak ada pemasukan dibulan tersebut.⁶⁷

BUKU KAS UMUM
BULAN : MARET TAHUN : 2023

BKU

NPSN : 20567112
 Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
 Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-03-2023				Saldo Kas Bank Bulan Februari 2023	70.000	0	70.000
01-03-2023				Saldo Kas Tunai Bulan Februari 2023	0	0	70.000
31-03-2023				Bunga Bank	0	0	70.000
31-03-2023				Pajak Bunga	0	0	70.000
Jumlah					70.000	0	70.000

Sumber : SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4.4
Laporan Kas Bulan Maret

Dari tabel diatas terlihat bahwa laporan keuangan pada bulan Maret tahun 2023 hanya terdapat saldo akhir pada bulan Desember tahun 2022 atau sisa saldo bantuan dana BOS tahap ke II sejumlah Rp 70.000 ini dikarenakan tidak ada pemasukan atau bantuan dana

BOSP.⁶⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁷ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

⁶⁸ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

BUKU KAS UMUM

BULAN : APRIL TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
 Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
 Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELIJARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-04-2023				Saldo Kas Bank Bulan Maret 2023	70.000	0	70.000
01-04-2023				Saldo Kas Tunai Bulan Maret 2023	0	0	70.000
11-04-2023			BBU01	Terima dana BOSP Tahap 1 2023	28.250.000	0	28.320.000
13-04-2023			BBU01	Tarik Tunai	0	28.000.000	320.000
13-04-2023			BBU01	Pergeseran uang di Bank	28.000.000	0	28.320.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU01	Siti Unziah (5937765666300072)	0	600.000	27.720.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU02	Diana Cholida (7454765666300062)	0	600.000	27.120.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU03	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	26.520.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU04	Siti Unziah (5937765666300072)	0	600.000	25.920.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU05	Diana Cholida (7454765666300062)	0	600.000	25.320.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU06	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	24.720.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU07	Achmad Khoil	0	500.000	24.220.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU08	Achmad Khoil	0	500.000	23.720.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU09	Siti Unziah (5937765666300072)	0	600.000	23.120.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU10	Diana Cholida (7454765666300062)	0	600.000	22.520.000

1	2	3	4	5	6	7	8
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU11	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	21.920.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU12	Achmad Khoil	0	500.000	21.420.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU13	Siti Unziah (5937765666300072)	0	600.000	20.820.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU14	Diana Cholida (7454765666300062)	0	600.000	20.220.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU15	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	19.620.000
13-04-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU16	Achmad Khoil	0	500.000	19.120.000
13-04-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU17	upah tenaga kebersihan	0	250.000	18.870.000
13-04-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU18	upah tenaga kebersihan	0	250.000	18.620.000
13-04-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU19	upah tenaga kebersihan	0	250.000	18.370.000
13-04-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU20	upah tenaga kebersihan	0	250.000	18.120.000
13-04-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU21	Rekening Listrik	0	75.000	18.045.000
13-04-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU22	Rekening Listrik	0	75.000	17.970.000
13-04-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU23	Rekening Listrik	0	75.000	17.895.000
13-04-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU24	Rekening Listrik	0	75.000	17.820.000
13-04-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU25	Iuran Internet	0	100.000	17.720.000
13-04-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU26	Iuran Internet	0	100.000	17.620.000
13-04-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU27	Iuran Internet	0	100.000	17.520.000
13-04-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU28	Iuran Internet	0	100.000	17.420.000
13-04-2023	06.05.52.	5.1.02.01.01.00 52	BPU29	konsumsi rapal	0	275.000	17.145.000
13-04-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 24	BPU30	Ballpoint	0	50.000	17.095.000
13-04-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 24	BPU30	Spidol Whiteboard BG 13	0	240.000	16.855.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4. 5
Laporan Buku Kas Bulan April

1	2	3	4	5	6	7	8
13-04-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 24	BPU31	Tinta Stempel	0	20.000	16.835.000
13-04-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 25	BPU32	Kertas Hvs A4 70Gr Sidu	0	55.000	16.780.000
13-04-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 25	BPU32	Kertas Buffalo	0	70.000	16.710.000
13-04-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 25	BPU32	Kertas Hvs F4 70Gr Sidu	0	250.000	16.460.000
13-04-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU34	Honor Operator	0	200.000	16.260.000
13-04-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU35	Honor Operator	0	200.000	16.060.000
13-04-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU36	Honor Operator	0	200.000	15.860.000
13-04-2023	07.05.68.	5.1.02.04.01.00 03	BPU38	biaya transport	0	200.000	15.660.000
13-04-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU39	Kegiatan MKKS	0	200.000	15.460.000
13-04-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU40	Kegiatan MKKS	0	200.000	15.260.000
13-04-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU41	Kegiatan MKKS	0	200.000	15.060.000
14-04-2023	07.05.68.	5.1.02.01.01.00 27	BPU33	Materal	0	150.000	14.910.000
14-04-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU37	Honor Operator	0	200.000	14.710.000
14-04-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU42	Kegiatan MKKS	0	200.000	14.510.000
30-04-2023				Bunga Bank	0	0	14.510.000
30-04-2023				Pejak Bunga	0	0	14.510.000
Jumlah					56.320.000	41.810.000	14.510.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4.6 Laporan kas Bulan April

Dari tabel diatas laporan keuangan pada bulan April 2023, di bulan tersebut SMP Plus Zainul Ulum menerima bantuan dana BOSP tahap I sejumlah Rp 28.250.000 uang tersebut digunakan untuk dibayar keperluan dan beban pada bulan sebelumnya yaitu, dibayar gaji karyawan yang blm dibayarkan dari bulan januari sejumlah Rp 9.200.000, dibayar beban upah tenaga kebersihan sejumlah Rp 1.000.000, dibayar beban listrik dari bulan januari sejumlah Rp 300.000, dibayar beban internet sejumlah Rp 400.000, biaya konsumsi rapat sejumlah Rp 275.000, membeli perlengkapan seperti ballpoint, spidol,tinta dan kertas sejumlah Rp 835.000, dibayar beban honor operator sejumlah Rp 800.000, biaya transport sejumlah Rp 200.000 dan biaya kegiatan MKKS sejumlah Rp 800.000 total biaya yang di

keluarkan pada bulan april sejumlah Rp 13.810.000 sisa saldonya sejumlah Rp 14.510.000.⁶⁹

BUKU KAS UMUM
BULAN : MEI TAHUN : 2023

BKU

NPSN : 20567112
Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
Kabupaten / Kota : Kab. Jember
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-05-2023				Saldo Kas Bank Bulan April 2023	320.000	0	320.000
01-05-2023				Saldo Kas Tunai Bulan April 2023	14.190.000	0	14.510.000
04-05-2023	05.05.14.	5.1.02.01.01.00 30	BPU43	Sapu Biasa	0	150.000	14.360.000
08-05-2023	03.03.46.	5.1.02.01.01.00 34	BPU44	Bola kaki	0	200.000	14.160.000
08-05-2023	03.03.46.	5.1.02.01.01.00 34	BPU44	Bola basket	0	150.000	14.010.000
08-05-2023	03.03.46.	5.1.02.01.01.00 34	BPU44	Bola voley	0	200.000	13.810.000
08-05-2023	03.03.46.	5.1.02.01.01.00 34	BPU44	Net Bola Volly	0	110.000	13.700.000
08-05-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU47	Rekening Listrik	0	75.000	13.625.000
08-05-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU48	Iuran Internet	0	100.000	13.525.000
13-05-2023	05.09.05.	5.1.02.03.02.04 11	BPU46	Peralatan komputer	0	500.000	13.025.000
20-05-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU54	Kegiatan MKKS	0	200.000	12.825.000
31-05-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU45	Honor Operator	0	200.000	12.625.000
31-05-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU49	upah tenaga kebersihan	0	250.000	12.375.000
31-05-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU50	Siti Unziah (5937765668300072)	0	600.000	11.775.000

1	2	3	4	5	6	7	8
31-05-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU51	Diana Cholida (7454765668300062)	0	600.000	11.175.000
31-05-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU52	Jupri Hartono (6937760681200072)	0	600.000	10.575.000
31-05-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU53	Achmed Kholil	0	500.000	10.075.000
31-05-2023				Bunga Bank	0	0	10.075.000
31-05-2023				Pajak Bunga	0	0	10.075.000
Jumlah					14.510.000	4.435.000	10.075.000

Sumber : SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4.7

Laporan Kas Bulan Mei

Dari tabel diatas terlihat laporan keuangan tersisa saldo pada bulan April sejumlah Rp 14.510.000 pada bulan mei digunakan untuk membeli perlengkapan seperti sapu, sejumlah Rp 150.000, membeli peralatan seperti bola, net bola. Peralatan komputer sejumlah Rp 1.160.000, dibayar beban listrik sejumlah Rp 75.000, dibayar bebean internet sejumlah Rp 100.000, biaya kegiatan MKKS sejumlah Rp 200.000, dibayar honor operator sejumlah Rp 200.000, dibayar upah

⁶⁹ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

tenaga kebersihan sejumlah Rp 250.000, dibayar gaji karyawan sejumlah Rp 2.300.000, total pengeluaran bulan Mei sejumlah Rp 4.435.000 sisa saldo pada bulan mei sejumlah Rp 10.075.000.⁷⁰

BUKU KAS UMUM
BULAN : JUNI TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
Kabupaten / Kota : Kab. Jember
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-06-2023				Saldo Bank Bulan Mei 2023	320.000	0	320.000
01-06-2023				Saldo Tunai Bulan Mei 2023	9.755.000	0	10.075.000
05-06-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU61	Rekening Listrik	0	75.000	10.000.000
10-06-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU55	Kegiatan MKKS	0	200.000	9.800.000
10-06-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11		Terima PPh 21 3% Kegiatan MKKS	6.000	0	9.806.000
10-06-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11		Setor PPh 21 3% Kegiatan MKKS	0	6.000	9.800.000
10-06-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU62	Iuran Internet	0	100.000	9.700.000
17-06-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU56	Honor Operator	0	200.000	9.500.000
17-06-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08		Terima PPh 21 2.5%	5.000	0	9.505.000
17-06-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08		Setor PPh 21 2.5%	0	5.000	9.500.000
19-06-2023	06.05.52.	5.1.02.01.01.00 52	BPU59	konsumsi rapat	0	275.000	9.225.000
19-06-2023	06.05.52.	5.1.02.01.01.00 52		Terima PPh 23 4% Konsumsi Rapat Dinas	11.000	0	9.236.000
19-06-2023	06.05.52.	5.1.02.01.01.00 52		Setor PPh 23 4% Konsumsi Rapat Dinas	0	11.000	9.225.000
20-06-2023	05.08.23.	5.2.02.05.02.00 01	BPU57	Meja Rapat Bulat	0	1.100.000	8.125.000

1	2	3	4	5	6	7	8
22-06-2023	05.08.23.	5.2.02.05.02.00 01	BPU58	Kursi Siswa	0	1.800.000	6.525.000
22-06-2023	05.02.15.	5.2.05.01.01.00 01	BPU67	Buku Umum Lainnya	0	180.000	6.345.000
26-06-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU60	upah tenaga kebersihan	0	250.000	6.095.000
26-06-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30		Terima PPh 23 4% upah tenaga kebersihan	10.000	0	6.105.000
26-06-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30		Setor PPh 23 4% upah tenaga kebersihan	0	10.000	6.095.000
26-06-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU63	Diana Cholida (745476566300062)	0	600.000	5.495.000
26-06-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU64	Siti Unziah (593776566300072)	0	600.000	4.895.000
26-06-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU65	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	4.295.000
26-06-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU66	Achmad Kholil	0	500.000	3.795.000
30-06-2023				Bunga Bank	0	0	3.795.000
30-06-2023				Pajak Bunga	0	0	3.795.000
Jumlah					10.107.000	6.312.000	3.795.000

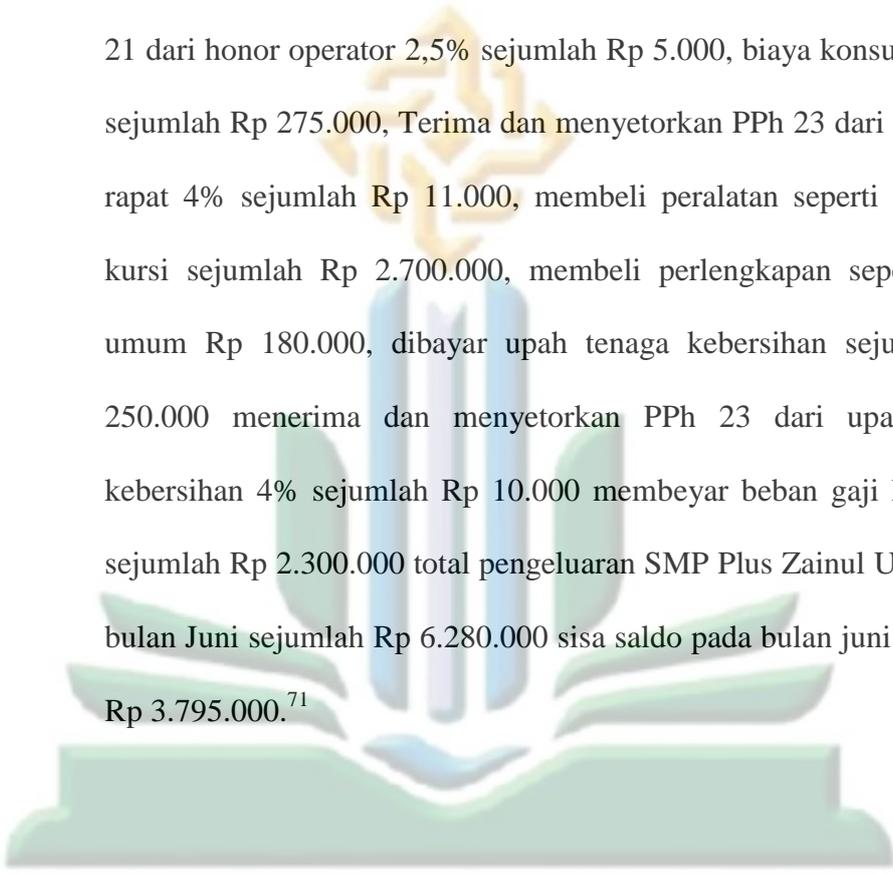
Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4. 8
Laporan Kas Bulan Juni

Dari tabel diatas pada bulan juni SMP Plus Zainul Ulum dibayar beban yang harus di bayar sebagai berikut dibayar beban listrik sejumlah Rp 75.000, biaya kegiatan MKKS sejumlah Rp 200.000 menerima dan menyetorkan PPh 21 dari kegiatan MKKN 3%

⁷⁰ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

sejumlah Rp 6.000, dibayar beban internet sejumlah Rp 100.000, honor operator sejumlah Rp 200.000 menerima dan menyetorkan PPh 21 dari honor operator 2,5% sejumlah Rp 5.000, biaya konsumsi rapat sejumlah Rp 275.000, Terima dan menyetorkan PPh 23 dari konsumsi rapat 4% sejumlah Rp 11.000, membeli peralatan seperti meja dan kursi sejumlah Rp 2.700.000, membeli perlengkapan seperti buku umum Rp 180.000, dibayar upah tenaga kebersihan sejumlah Rp 250.000 menerima dan menyetorkan PPh 23 dari upah tenaga kebersihan 4% sejumlah Rp 10.000 membayar beban gaji karyawan sejumlah Rp 2.300.000 total pengeluaran SMP Plus Zainul Ulum pada bulan Juni sejumlah Rp 6.280.000 sisa saldo pada bulan juni sejumlah Rp 3.795.000.⁷¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷¹ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

BUKU KAS UMUM

BULAN : JULI TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
 Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
 Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-07-2023				Saldo Bank Bulan Juni 2023	320.000	0	320.000
01-07-2023				Saldo Tunai Bulan Juni 2023	3.475.000	0	3.795.000
07-07-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU75	Iuran Internet	0	100.000	3.695.000
08-07-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU73	Kegiatan MKKS	0	200.000	3.495.000
08-07-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11		Terima PPh 21 6% Kegiatan MKKS	12.000	0	3.507.000
08-07-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11		Setor PPh 21 6% Kegiatan MKKS	0	12.000	3.495.000
08-07-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU74	Rekening Listrik	0	75.000	3.420.000
11-07-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 24	BPU76	Tinta Stempel	0	20.000	3.400.000
11-07-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 24	BPU76	Ballpoint	0	50.000	3.350.000
20-07-2023	03.03.46.	5.1.02.01.01.00 34	BPU77	Bet ping-pong	0	200.000	3.150.000
20-07-2023	03.03.46.	5.1.02.01.01.00 34	BPU77	Net Tennis Meja	0	75.000	3.075.000
20-07-2023	03.03.46.	5.1.02.01.01.00 34	BPU77	Bola tenis meja	0	50.000	3.025.000
22-07-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 25	BPU78	Kertas Buffalo	0	35.000	2.990.000
22-07-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 25	BPU78	Kertas Hvs A4 70Gr Sidu	0	55.000	2.935.000
22-07-2023	05.05.14.	5.1.02.01.01.00 30	BPU79	Sapu Lidi	0	70.000	2.865.000
24-07-2023			BBU02	Terima Dana BOSP Tahap 2 2023	28.320.000	0	31.185.000
31-07-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU68	Diana Cholida (7454765666300062)	0	600.000	30.585.000
31-07-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU69	Siti Unziah (5937765666300072)	0	600.000	29.985.000
31-07-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU70	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	29.385.000
31-07-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU71	Achmad Khoil	0	500.000	28.885.000
31-07-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU72	Honor Operator	0	200.000	28.685.000
31-07-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08		Terima PPh 21 6% Honor Operator	12.000	0	28.697.000
31-07-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08		Setor PPh 21 6% Honor Operator	0	12.000	28.685.000
31-07-2023				Bunga Bank	0	0	28.685.000
31-07-2023				Pajak Bunga	0	0	28.685.000
Jumlah					32.139.000	3.454.000	28.685.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Gambar 4. 9

Laporan Kas Bulan Juli

Dari tabel diatas pada bulan juli SMP Plus Zainul Ulum menggunakan saldo tersebut untuk dibayar beban internet sejumlah Rp 100.000, biaya kegiatan MKKS sejumlah Rp 200.000, terima dan menyertorkan PPh 21 dari kegiatan MKKS 6% sejumlah 12.000, dibayar beban listrik pada bulan juli sejumlah Rp 75.000, membeli perlengkapan seperti tinta stempel, ballpoint, kertas dan sapu sejumlah Rp 230.000, membeli peralatan sejumlah Rp 325.000, Menerima bantuan dana BOSP pada bulan juli sejumlah Rp 28.320.000, dibayar

gaji guru sejumlah Rp 2.300.000, dibayar honor operator sejumlah Rp 200.000 total pengeluaran SMP Plus Zainul Ulum pada bulan juli sejumlah Rp 3.430.000 sisa saldo pada bulan juli sejumlah Rp 28.685.000.⁷²

BUKU KAS UMUM
BULAN : AGUSTUS TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
Kabupaten / Kota : Kab. Jember
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-08-2023				Saldo Bank Bulan Juli 2023			
01-08-2023				Saldo Tunai Bulan Juli 2023	28.640.000	0	28.640.000
04-08-2023				Tarik Tunai	45.000	0	28.685.000
04-08-2023				Pergeseran Uang di Bank	0	15.000.000	13.685.000
05-08-2023	04.06.24.	5.1.02.01.01.00 32	BPU81	Bendera Negara Merah Putih, 6 Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan Dan Kantor, Ukran 120 X 180 Cm	15.000.000	0	28.685.000
05-08-2023	04.06.24.	5.1.02.01.01.00 32	BPU81	Kaos	0	480.000	28.205.000
05-08-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU82	Kegiatan MKKS	0	1.100.000	27.105.000
05-08-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU86	upah tenaga kebersihan	0	200.000	26.905.000
05-08-2023	07.05.68.	5.1.02.04.01.00 03	BPU90	biaya transport	0	250.000	26.655.000
07-08-2023	03.03.74.	5.1.02.02.01.00 37	BPU80	biaya lomba	0	200.000	26.455.000
08-08-2023	05.02.15.	5.2.05.01.01.00 01	BPU83	Buku Baca Tulis Alquran (BITA)	0	1.000.000	25.455.000
08-08-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU88	Rekening Listrik	0	450.000	25.005.000
09-08-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU89	Iuran Internet	0	75.000	24.930.000
10-08-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 25	BPU84	Kertas Hvs F4 70Gr Sidu	0	100.000	24.830.000
10-08-2023	06.05.61.	5.1.02.01.01.00 24	BPU85	Spiddl Whiteboard BG 13	0	250.000	24.580.000
30-08-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU87	upah tenaga kebersihan	0	240.000	24.340.000
31-08-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU91	Achmad Kholil	0	250.000	24.090.000
31-08-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU92	Diana Cholida (7454765666300062)	0	500.000	23.590.000
31-08-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU93	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	22.990.000
31-08-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU94	Siti Unziah (5937765666300072)	0	600.000	22.390.000
31-08-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU95	Honor Operator	0	600.000	21.790.000
31-08-2023				Bunga Bank	0	200.000	21.590.000
31-08-2023				Pajak Bunga	0	0	21.590.000
				Jumlah	43.685.000	22.095.000	21.590.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4.10
Laporan Kas Bulan Agustus

Dari tabel diatas terlihat bahwa pengeluaran SMP Plus Zainul Ulum pada bulan agustus digunakan untuk membeli perlengkapan dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia sejumlah Rp 1.580.000, biaya kegiatan MKKS sejumlah Rp 200.000 dibayar beban

⁷² Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

upah tenaga kebersihan sejumlah Rp 500.000, biaya transport sejumlah Rp 200.000, membeli perlengkapan lomba sejumlah Rp 1.000.000, membeli perlengkapan seperti BTA, kertas, spidol sejumlah Rp 940.000, dibayar beban listrik pada bulan agustus sejumlah Rp 75.000, dibayar beban internet sejumlah Rp 100.000, dibayar gaji karyawan Rp 2.300.000 dan beban honor operator sejumlah Rp 200.000 total pengeluaran pada bulan Agustus yaitu sejumlah Rp 7.195.000 sisa saldo bulan agustus sebesar Rp 21.590.000.⁷³

BUKU KAS UMUM
BULAN : SEPTEMBER TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
Kabupaten / Kota : Kab. Jember
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-09-2023				Saldo Bank Bulan Agustus 2023			
01-09-2023				Saldo Tunai Bulan Agustus 2023	13.640.000	0	13.640.000
04-09-2023	05.02.15.	5.2.05.01.01.00 01	BPU97	Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah Lainnya	7.950.000	0	21.590.000
04-09-2023	05.02.15.	5.2.05.01.01.00 01	BPU98	Buku Ilmu Bahasa Lainnya	0	540.000	21.050.000
06-09-2023	05.09.05.	5.1.02.03.02.04 11	BPU100	Peralatan komputer	0	570.000	20.480.000
07-09-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU103	Rekening Listrik	0	500.000	19.980.000
07-09-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU104	Iuran Internet	0	75.000	19.905.000
08-09-2023	05.05.14.	5.1.02.01.01.00 30	BPU99	Alat Pel	0	100.000	19.805.000
08-09-2023	05.05.14.	5.1.02.01.01.00 30	BPU99	Timba Cuci Tangan	0	600.000	19.205.000
09-09-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU96	Kegiatan MKKS	0	300.000	18.905.000
16-09-2023	06.05.52.	5.1.02.01.01.00 52	BPU101	konsumsi rapat	0	200.000	18.705.000
30-09-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU102	upah tenaga kebersihan	0	275.000	18.430.000
30-09-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU105	Siti Unziah (593776566300072)	0	250.000	18.180.000
30-09-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU106	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	17.580.000
30-09-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU107	Diana Cholida (745476566300082)	0	600.000	16.980.000
30-09-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU108	Achmad Kholil	0	500.000	15.880.000
30-09-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU109	Honor Operator	0	200.000	15.680.000
30-09-2023				Bunga Bank	0	0	15.680.000
30-09-2023				Pejak Bunga	0	0	15.680.000
				Jumlah	21.590.000	5.910.000	15.680.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4. 11
Laporan Kas Bulan September

⁷³ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

Pada bulan september SMP Plus Zainul Ulum membuat laporan berupa buku kas bengan rincian sebagai berikut : membeli perlengkapan seperti buku sejumlah Rp 1.110.000, membeli peralatan sejumlah Rp 1.400.000, dibayar beban listrik untuk bulan september sejumlah Rp 75.000, mrmbayar beban internet sejumlah Rp 100.000, kegiatan MKKS sejumlah Rp 200.000, dibayar biaya konsumsi rapat sejumlah Rp 275.000, dibayar tenaga kebersihan sejumlah Rp 250.000, gaji karyawan sejumlah Rp 2.300.000, dibayar honor operator sejumlah Rp 200.000 total pengeluaran pada bulan september sejumlah Rp 5.910.000 sisa saldo pada bulan september sejumlah Rp 15.680.000.⁷⁴



⁷⁴ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

BUKU KAS UMUM

BULAN : OKTOBER TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
 Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
 Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-10-2023				Saldo Bank Bulan September 2023	13.640.000	0	13.640.000
01-10-2023				Saldo Tunai Bulan September 2023	2.040.000	0	15.680.000
02-10-2023	05.08.23.	5.2.02.05.02.00 01	BPU110	Meja Rapat Bulat	0	1.100.000	14.580.000
05-10-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU112	Iuran Internet	0	100.000	14.480.000
05-10-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU113	Rekening Listrik	0	75.000	14.405.000
07-10-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU111	Kegiatan MKKS	0	200.000	14.205.000
09-10-2023	07.05.68.	5.1.02.01.01.00 27	BPU114	Materai	0	130.000	14.075.000
16-10-2023				Tarik Tunai	0	13.640.000	435.000
16-10-2023				Pergeseran Uang di Bank	13.640.000	0	14.075.000
17-10-2023	05.08.23.	5.2.02.05.02.00 01	BPU115	Kursi Siswa	0	1.600.000	12.475.000
31-10-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU116	Siti Unziah (593776566300072)	0	600.000	11.875.000
31-10-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU117	Jupri Harlono (6937760661200072)	0	600.000	11.275.000
31-10-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU118	Achmad Kholid	0	500.000	10.775.000
31-10-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU119	Diana Cholida (745476566300062)	0	600.000	10.175.000
31-10-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU120	upah tenaga kebersihan	0	250.000	9.925.000
31-10-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 08	BPU121	Honor Operator	0	200.000	9.725.000
31-10-2023				Bunga Bank	0	0	9.725.000
31-10-2023				Pajak Bunga	0	0	9.725.000
Jumlah					29.320.000	19.595.000	9.725.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4. 12
Laporan Kas Bulan Oktober

Pada bulan oktober SMP Plus Zainul Ulum menggunakan sisa saldo untuk membeli peralatan seperti meja dan kursi sejumlah Rp 2.700.000, dibayar beban internet sejumlah Rp 100.000, dibayar beban listrik sejumlah Rp 75.000, biaya kegiatan MKKS sejumlah Rp 200.000, membeli perlengkapan seperti materai sejumlah Rp 130.000 dibayar gaji karyawan sejumlah Rp 2.300.000, dibayar upah tenaga kebersihan sejumlah Rp 250.000 dan dibayar honor operator sejumlah Rp 200.000 total pengeluaran pada bulan oktober sejumlah Rp 5.955.000 dan sisa saldo pada bulan oktober sejumlah Rp 9.725.000.⁷⁵

⁷⁵ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

BUKU KAS UMUM
BULAN : NOVEMBER TAHUN : 2023

NPSN : 20567112
 Nama Sekolah : SMP PLUS ZAINUL ULUM
 Desa/Kecamatan : Klompangan, Kec. Ajung
 Kabupaten / Kota : Kab. Jember
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Sumber Dana : BOSP Reguler Perubahan

BKU

TANGGAL	KODE KEGIATAN	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
01-11-2023				Saldo Bank Bulan Oktober 2023			0
01-11-2023				Saldo Tunai Bulan Oktober 2023	9.725.000		9.725.000
02-11-2023	05.03.61.	5.2.02.08.03.00 05	BPU122	Alat Peraga Ipa	0	500.000	9.225.000
04-11-2023	04.06.50.	5.1.02.02.01.00 11	BPU123	Kegiatan MKKS	0	200.000	9.025.000
08-11-2023	06.07.10.	5.1.02.02.01.00 63	BPU125	Rekening Listrik	0	75.000	8.950.000
09-11-2023	06.07.09.	5.1.02.02.01.00 63	BPU124	Iuran Internet	0	100.000	8.850.000
30-11-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU126	Siti Unziah (593776566300072)	0	600.000	8.250.000
30-11-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU127	Jupri Hartono (6937760661200072)	0	600.000	7.650.000
30-11-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU128	Diana Cholida (745476566300082)	0	600.000	7.050.000
30-11-2023	07.12.01.	5.1.02.02.01.00 13	BPU129	Achmad Kholil	0	500.000	6.550.000
30-11-2023	06.05.73.	5.1.02.02.01.00 30	BPU130	upah tenaga kebersihan	0	250.000	6.300.000
30-11-2023	07.12.02.	5.1.02.02.01.00 06	BPU131	Honor Operator	0	200.000	6.100.000
30-11-2023				Bunga Bank	0	0	6.100.000
30-11-2023				Pajak Bunga	0	0	6.100.000
				Jumlah	9.725.000	3.625.000	6.100.000

Sumber: SMP Plus Zainul Ulum

Gambar 4. 13
Laporan Kas Bulan November

Pada bulan November SMP Plus Zainul Ulum membeli peralatan yaitu alat peraga Ipa sejumlah Rp 500.000, biaya kegiatan MKKS sejumlah Rp 200.000, dibayar beban listrik sejumlah 75.000, dibayar beban internet sejumlah Rp 100.000, membayar gaji karyawan sejumlah Rp 2.300.000, dibayar upah tenaga kebersihan sejumlah Rp 250.000 dan honor operator sejumlah Rp 200.000 total pengeluaran pada bulan november sejumlah Rp 3.625.000 sisa saldo pada bulan november sejumlah Rp 6.100.000.⁷⁶

⁷⁶ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

sejumlah Rp 200.000. total pengeluaran pada bulan desember sejumlah Rp 6.100.000, SMP Plus Zainul Ulum tidak memiliki sisa saldo pada bulan desember tahun 2023.⁷⁷

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa Yayasan ini menggunakan sebuah Buku Kas Umum untuk mencatat transaksi tersebut. Dalam Buku Kas Umum, dicatat semua jenis penerimaan yayasan dari Penerimaan bantuan BOSP. Dari sini, dapat dikalkulasikan total kas yang diterima secara bulanan dan tahunan.

Buku yang sama juga digunakan untuk mencatat semua pengeluaran yayasan, termasuk biaya operasional seperti listrik, internet, pembelian perlengkapan sekolah, serta gaji guru dan staf. Setiap pengeluaran dicatat dengan detail, termasuk jumlah pengeluaran harian, yang kemudian dijumlahkan menjadi total pengeluaran bulanan dan tahunan.

b) Kesesuaiannya dengan ISAK 35

SMP Plus Zainul Ulum tidak menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu ISAK 35.

Sejalan dengan temuan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 01 Februari 2024 kepada Bapak Mujiono, selaku bendahara SMP Plus Zainul Ulum:

“disini tidak menyajiikan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, memang ISAK 35 diperuntukkan organisasi nirlaba, seperti yang saya katakan mbak kalau disini tidak membuat

⁷⁷ Dokumentasi, Buku Kas Umum SMP Plus Zainul Ulum, 01 Februari 2024

laporan seperti rugi laba, neraca, memang hanya pencatatan transaksi saja”⁷⁸

Hal serupa yang dinyatakan oleh bapak Sumadi, selaku Kepala Sekolah SMP Plus Zainul Ulum saat diwawancara pada tanggal 02 Januari 2024:

“tidak mbak, belum menyesuaikan dengan ISAK 35, disini ya itu sudah buku kas umum karena lebih mudah dipahami”⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan SMP Plus Zainul Ulum tidak sesuai dengan ISAK 35. Laporan sesuai ISAK 35 yaitu mencakup laporan posisi keuangan, laporan korehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagai gambaran berikut:



⁷⁸ Mujiono, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 01 Februari 2024

⁷⁹ Sumadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 02 Januari 2024

1) Laporan Posisi Keuangan

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Sumber: Draf Exposure ISAK 35 oleh IAI

Gambar 4. 15
Laporan Posisi Keuangan

Pada gambar diatas laporan Posisi Keuangan merupakan leporan yang menguraikan posisi aset bersih, kewajiban, dan aset pada tanggal

tertentu serta informasi mengenai keterkaitan aspek-aspek tersebut satu sama lain.⁸⁰

2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER		
DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER		
DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Sumber: Draf Eksposeur ISAK 35 oleh IAI

Gambar 4. 16
Laporan Penghasilan Komprehensif

⁸⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposeur ISAK-35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018, 52-78.

Laporan komprehensif merupakan laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut, memberikan informasi mengenai pendapatan beban keuangan.⁸¹

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

ⓑ
Ⓐ

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).

ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35 oleh IAI

Gambar 4.17
Laporan Perubahan Aset Neto Menurut ISAK 35

⁸¹ Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposur ISAK-35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018, 52-78.

Laporan perubahan aset neto memberikan informasi tentang aset neto tanpa batasan dari penyedia sumber daya dan aset neto dengan batasan dari penyedia sumber daya.⁸²

4) Laporan Arus Kas

Contoh Laporan Arus Kas (*Metode Langsung*)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: Draf Eksposeur ISAK 35 oleh IAI

Gambar 4.18
Laporan Arus Kas Menurut ISAK 35

⁸² Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposeur ISAK-35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018, 52-78.

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan pendapatan dan pengeluaran serta aset selama periode tertentu. Laporan ini mengelompokkan transaksi ke dalam tiga aktivitas utama, yaitu operasional, investasi, dan pendanaan.⁸³

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Contoh Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba. Semua jumlah dalam jutaan rupiah.

Catatan A

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset atau penggunaan manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

Catatan B

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Ditujukan untuk tujuan tertentu	
Aktivitas program A:	
Pembelian peralatan	xxxx
Penelitian	xxxx
Seminar dan publikasi	xxxx
Aktivitas program B:	
Perbaikan kerusakan peralatan	xxxx
Seminar dan publikasi	xxxx
Aktivitas program C:	
Umum	xxxx
Bangunan dan peralatan	xxxx
Perjanjian perwalian tahunan	xxxx
	xxxx
	xxxx
	Berlanjut...

Sumber: Draf Exposure ISAK 35 oleh IAI

Gambar 4.19
Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut ISAK 35⁸⁴

⁸³ Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposur ISAK-35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018, 52-78.

⁸⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, 52-78.

Lanjutan...

Ditujukan untuk periode tertentu	
Untuk periode setelah 31 Desember, 20X1	xxxx
Ditujukan untuk kebijakan pembelanjaan dan apropriasi (<i>subject to spending policy and appropriation</i>)	
Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:	
Aktivitas program A	xxxx
Aktivitas program B	xxxx
Aktivitas program C	xxxx
Aktivitas lain entitas	xxxx
	xxxx
Ditujukan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (<i>subject to appropriation and expenditure when a specified event occurs</i>)	
Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp.xxxx	xxxx
Polis asuransi kematian dimana terdapat penerimaan ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang diasuransikan untuk mendanai aktivitas umum	xxxx
	xxxx
Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (<i>not subject to appropriation or expenditure</i>)	
Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	xxxx
	xxxx
Total aset neto dengan pembatasan	xxxx

Sumber: Draf Eksposeur ISAK 35 oleh IAI

Gambar 4.20 Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut ISAK 35

Catatan atas laporan keuangan ini berupa rincian perkiraan yang diberikan, seperti aset tetap, liabilitas, dan aset note. Misalnya catatan atas laporan keuangan aset tetap menjelaskan perhitungan penyusutan aset tetap dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan perusahaan.⁸⁵

⁸⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposeur ISAK-35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018, 52-78.

C. Pembahasan Temuan

1. Proses pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Proses pencatatan atau siklus akuntansi menurut Indra Bastian terdapat 3 tahap yaitu tahap pencatat, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan.⁸⁶

Proses pencatatan akuntansi yang dijalankan di Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum bermula dengan mengumpulkan dokumen transaksi seperti faktur dan kwitansi. Berikutnya, berdasarkan dokumen tersebut, diidentifikasi dan diukur bentuk transaksi dan bentuk pencatatannya, dibuatkan sebuah catatan harian yang menggambarkan semua penerimaan dan pengeluaran kas.⁸⁷ Dari hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan SMP Plus Zainul Ulum hanya mencatat transaksi yang valid yang akan dicatat dalam pencatatan bukti transaksi. Proses mengidentifikasi ini berarti memastikan setiap kejadian yang dicatat memiliki sifat ekonomi yang dapat diukur mempengaruhi posisi keuangan, setelah mengidentifikasi bukti transaksi SMP Plus Zainul Ulum mengukur bukti transaksi dengan menentukan jumlah yang ada, proses ini melibatkan penilaian dan penentuan nilai yang akan dicatat.

Proses mengukur memastikan bahwa nilai yang dicatat dalam laporan keuangan menggambarkan realitas ekonomi transaksi tersebut, bukti transaksi ke dalam buku harian yang dilakukan oleh SMP Plus Zainul Ulum berupa buku kas umum yang dimana pada buku kas umum tersebut

⁸⁶ Indra Bastian, "Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik,"(Jakarta: Erlangga,2007), 75-77.

⁸⁷ Indra Bastian, 75-77

dicatat dan diurut sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi, memberikan uraian terkait transaksi apa saja yang terjadi kemudian dikelompokkan sesuai pemasukan atau pengeluaran, SMP Plus Zainul Ulum tidak menyajikan buku besar dan hanya mencatat bukti transaksi kedalam buku harian yaitu buku kas umum.

SMP Plus Zainul Ulum tidak melakukan tahap pengikhtisaran yaitu penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar, membuat ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, membuat ayat jurnal penutup, membuat neraca saldo setelah penutupan, membuat ayat jurnal pembalik pada bagian pengikhtisaran, disebutkan juga oleh bapak mujiono jika beliau belum menyajikan laporan keuangan yang dimana berarti SMP Plus Zainul Belum mencatat laporan keuangan yang sesuai standart akuntansi. Yayasan ini menggunakan sebuah Buku Kas Umum untuk mencatat transaksi tersebut.

2. Penerapan Akuntansi Keuangan Dan Kesesuaiannya Dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul.

Penerapan laporan keuangan SMP Plus Zainul Ulum, Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa Yayasan ini menggunakan sebuah Buku Kas Umum untuk mencatat transaksi tersebut. Dalam Buku Kas Umum, dicatat semua jenis penerimaan yayasan dari Penerimaan bantuan BOSP. Dari sini, dapat dikalkulasikan total kas yang diterima secara bulanan dan tahunan. Buku yang sama juga digunakan untuk mencatat semua pengeluaran yayasan, termasuk biaya operasional

seperti listrik, internet, pembelian perlengkapan sekolah, serta gaji guru dan staf. Setiap pengeluaran dicatat dengan detail, termasuk jumlah pengeluaran harian, yang kemudian dijumlahkan menjadi total pengeluaran bulanan dan tahunan.

Laporan Keuangan SMP Plus Zainul Ulum belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 perbandingan laporan keuangan dapat dilihat pada penyajian data diatas yang dimana pelaporan keuangan SMP Plus Zainul Ulum hanya sampai pada tahap pencatatan, laporan yang dibuat juga tidak mencakup laporan posisi keuangan, laporan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan seperti yang dijabarkan pada draf exposure Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 menurut Ikatan Akuntansi Indonesia.⁸⁸

Hasil dari Pembahasan Temuan diatas peneliti dapat dari wawancara yang dilakukan, didukung dengan observasi dan dokumentasi, teknik yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi waktu dimana triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.⁸⁹ Wawancara yang peneliti lakukan kepada narasumber utama yaitu bapak mujiono selaku bendahara dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024 dan pada tanggal 01 Februari 2024, kemudian wawancara

⁸⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, "Draf Eksposur ISAK-35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018, 52-78.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), 186₂.

kepada narasumber lain yaitu bapak sumadi selaku kepala sekolah dan ibu wanda selaku guru di sekolah tersebut pada tanggal 02 Januari 2024, hasil wawancara tersebut menyebutkan bahwa pencatatan yang dilakukan di SMP Plus Zainul Ulum masih menerapkan pencatatan akuntansi yang sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35, karena peneliti memilih triangulasi waktu kemudian peneliti melakukan wawancara kembali kepada ketiga narasumber pada tanggal 11 Juni 2024 dari hasil wawancara tersebut masih menghasilkan data yang sama keterangannya seperti wawancara sebelumnya yang sudah dilakukan dan dilakukan pengecekan sesuai dengan dokumentasi serta observasi yang didapat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil:

1. SMP Plus Zainul Ulum menjalankan tahap pencatatan yang dimulai dengan pengumpulan dokumen transaksi seperti faktur dan kwitansi. Proses ini meliputi identifikasi, pengukuran, dan mencatatkan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal buku harian yang digunakan adalah buku kas umum, SMP Plus Zainul Ulum tidak menjalankan tahap pengikhtisaran dalam siklus akuntansinya. Tidak adanya tahap pengikhtisaran mengakibatkan SMP Plus Zainul Ulum juga belum menyajikan laporan keuangan standar seperti neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Laporan yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), seperti yang tercermin dari kurangnya detail dan kelengkapan dalam pencatatan laporan keuangan setara dengan standar akuntansi yang direkomendasikan. Proses pencatatan keuangan yang masih sederhana menunjukkan perlunya peningkatan dalam sistem akuntansi untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap standar yang berlaku, penyusunan laporan keuangan pada Yayasan pendidikan SMP Plus Zainul Ulum merupakan laporan pertanggungjawaban yang sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”, maka peneliti memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum disarankan untuk selalu menjaga akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Lebih lanjut, upaya meningkatkan akuntabilitas dapat berkontribusi pada kesejahteraan dan kemakmuran yayasan.
2. Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum harus terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas saat menyampaikan laporan keuangan. Informasi tambahan yang relevan dan dapat dipahami harus disediakan dalam laporan keuangan, dan proses pelaporan keuangan harus dilakukan secara berkala dan tepat waktu, seperti yang telah direkomendasikan sebelumnya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum dapat memperbaiki praktik akuntansi dan manajemen keuangannya, sehingga mencapai tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap standar akuntansi dan memberikan gambaran keuangan yang lebih jelas kepada pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintan. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(01), 24-34.
- Amalia, N. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Mutiara Kasih Kecamatan Siak Hulu Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Amelia,S. Wira,R. "Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)." *Jurnal Akuntansiku*, (2022): 288. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.31>.
- Bahri Syaiful dkk. Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan SAK). Jakarta : Mitra Wacana Media, 2021).
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: In Media.
- Fauzan, A. N. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor Tahun 2020) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45*. Salemba Empat, Jakarta. <https://synersia.org/wp-content/uploads/2021/02/PSAK-45-Pelaporan-Keuangan-Organisasi-Nirlaba-INA.pdf>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta
- Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103.
- Miles B. Matthew, Huberman A. Michael, Saldana Johnny. *Qualitative Data Analysis* (New Delhi:SAGE Publication). 31-32. <https://pdfroom.com/books/qualitative-data-analysis-a-methods-sourcebook/9qlgyX3PdMG/download>.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung Remaja Rodakarya.

Nasution, E. Y. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Nainggolan, Pahala. *Akuntansi Keuangan yayasan; dan keuangan nirlaba sejenis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Penyusun, T. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN, Jember.

"Perbedaan dari Akuntansi Basis Akrua (Accrual Basis) dengan Akuntansi Basis Kas (Cash Basis)." Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Lhokseumawe, diakses 23 November 2023. <https://bpkd.lhokseumawekota.go.id/article-perbedaan-dari-akuntansi-basis-akrua-accrual-basis-dengan-akuntansi-basis-kas-cash-basis.html>.

Purba Sahala, Nazara Intan, Gulo Steven, Ratna Vinsensia, Sembiring Hellen, Sinurat Boyke, Arya Adrian. "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlabar Berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*: 284-290. <https://doi.org/10.32670/ht.v2iSpesial%20Issues%201.1180>.

Safitri, A. Liya Ainul, Dewi, S. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada TPQ Al-Barokah Pekalongan." *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing* (2021): 38.

<https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>.

Sari Indah Devi, Ferdawati, dan Eliyanora. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35." *Jurnal Accounting Information system, Taxes, and Auditing*, (2022): 49.

<https://akuntansi.pnp.ac.id/aista/index.php/aista/article/download/11/6/78>.

Setiadi. "Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Nonlaba: Studi Kasus pada Masjid, Sekolah, dan Kursus." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya* (2021): 94-107. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>.

Setiyowati, S. W., Sari, A. R., & Nurbatin, D. (2018). *Akuntansi Keuangan dalam perspektif IFRS dan SAK-ETAP*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta, Bandung.

Susanti, S. N. (2020). Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau).

Susilowati, Lantip. (2017). *Akuntansi Dalam Praktek Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta Kalimedia.

Suwardjono. (2011). *Akuntansi Pengantar 1: Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem*. Yogyakarta BPFE.

Tarigan, M. P. B., & Suhariyanti, S. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Swasta 17 Agustus Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 61-68.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yeti Rahayu
NIM : 204105030020
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah / Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	-	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Mei 2024
Pembimbing

Dr. M.F Hidayatullah. S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015



MATRIK PENELITIAN

No	Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	<p>1. Akuntansi Keuangan</p> <p>2. ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba</p>	<p>1. Akuntansi</p> <p>2. Laporan Keuangan</p>	<p>1. Laporan Pengertian Akuntansi Keuangan</p> <p>2. Pengertian Laporan Keuangan</p> <p>3. Karakteristik Keuangan</p> <p>4. Komponen-Komponen Dalam Sistem Akuntansi</p> <p>5. Tujuan Laporan Keuangan</p> <p>6. Sifat Laporan Keuangan</p> <p>1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</p> <p>2. Laporan Penghasilan Komprehensif</p> <p>3. Laporan Perubahan Aset Neto</p> <p>4. Laporan Arus Kas</p> <p>5. Catatan Atas Laporan Keuangan</p>	<p>1. informan Kepala sekolah Bendahara sekolah Karyawan</p> <p>2. Kepustakaan</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1 Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian Deskriptif</p> <p>Lokasi penelitian: SMP Plus Zainul Ulum Dusun Krajan RT : 01/RW : 05 Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.</p> <p>Subjek penelitian: Teknik purposive sampling</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>Analisis data</p> <p>1. Kondensasi data</p> <p>2. Tampilan data</p> <p>3. Menggambar dan memverifikasi kesimpulan</p> <p>Keabsahan data</p> <p>1. Triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana proses pencatatan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?</p> <p>2. Apakah akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sudah sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35?</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeti Rahayu

Nim : 204105030020

Prodi Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN SMP PLUS ZAINUL ULUM DESA KLOMPANGAN KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER”** Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 02 Mei 2024



Yeti Rahayu
NIM. 204105030020

PEDOMAN WAWANCARA

Proses pencatatan laporan keuangan pada yayasan pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

1. Bagaimana Proses pencatatan laporan keuangan di SMP Plus Zainul Ulum dan apa saja tahapnya?
2. Pada tahap pencatatan apa saja point pointnya?
3. Apakah di SMP Plus Zainul ulum menerapkan proses pada tahap pencatatan?
4. Apa yang dimaksud mengidentifikasi bukti transaksi dan bukti pencatatan?
5. Apakah SMP Plus Zainul ulum juga mengukur bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan?
6. Setelah mengukur apa prorese pada tahap pencatatan?
7. Apakah SMP Plus Zainul Ulum membuat buku besar?
8. Bagaimana dengan proses pada tahap pengikhtisaran?
9. Bagaimana proses pada tahap pelaporan?

Penerapan Akuntansi Keuangan dan Kesesuaian dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum.

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan SMP Plus Zainul Ulum?
2. Apakah SMP Plus Zainul Ulum menerapkan ISAK 35?
3. Apakah SMP Plus Zainul Ulum membuat laporan posisi keuangan?
4. Apakah SMP Plus Zainul Ulum membuat laporan penghasilan komprehensif?
5. Apakah SMP Plus Zainul Ulum membuat laporan perubahan aset neto?
6. Apakah SMP Plus Zainul Ulum membuat laporan arus kas?
7. Apakah SMP Plus Zainul Ulum membuat catatan atas laporan keuangan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2175/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Desember 2023

Kepada Yth.

Bapak Kepala Sekolah SMP Plus Zainul Ulum

Dusuh Krajan rt:01 rw:05 Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

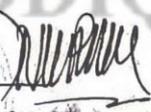
Nama : Yeti Rahayu
NIM : 204105030020
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



YAYASAN PONDOK PESANTREN ZAINUL ULUM AL ISLAMI
SMP PLUS ZAINUL ULUM
NSS : 202052411248 NPSN : 20567112 TERAKREDITASI : B
KLOMPANGAN AJUNG JEMBER Telp. 081327750699, 082338294226
Website: smpzainululumajung.blogspot.co.id email : smpzu2005@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 64/ SMPPlus.ZU/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Plus Zainul Ulum Dusun Krajan Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Yeti Rahayu
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 01 Mei 2002
Dari Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Lokasi Penelitian : SMP Plus Zainul Ulum

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Plus Zainul Ulum Dusun Krajan Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila ternyata ada kekeliruan akan diperbaiki dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 05 Februari 2024

Kepala Sekolah

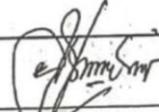
Sumadi, S.Sos


Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Yeti Rahayu

NIM : 204105030020

Judul : Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul
Ulum Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	21 November 2023	Pra Wawancara	
2	20 Desember 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
3	02 Januari 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
4	22 Januari 2024	Wawancara dengan Bendahara Sekolah	
5	01 Februari 2024	Wawancara dengan Bendahara Sekolah	
6	02 Januari 2024	Wawancara dengan mbak Wanda selaku Guru	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Dokumentasi Sekolah SMP Plus Zainul Ulum

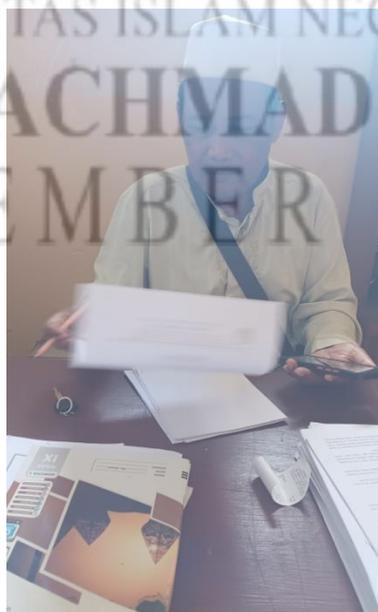


Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Sumadi,S.Sos
selaku Kepala sekolah SMP Plus Zainul Ulum



Dokumentasi wawancara dengan Bendahara
SMP Plus Zainul Ulum Bapak Mujiono,S.E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumentasi Pra Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Yeti Rahayu
NIM : 204105030020
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan SMP Plus Zainul Ulum Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Signature)
19/09/2005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Yeti Rahayu
NIM : 204105030020
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 02 Mei 2024
Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



1. IDENTITAS DIRI

Nama : Yeti Rahayu
NIM : 204105030020
Alamat : Dsn. Krasak rt/rw: 03/05 Desa Pancakarya
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 01 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Email : yetirahayu527@gmail.com
No. HP : 0813-3592-9725

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK AL-HIDAYAH PANCAKARYA
2. SDN 17 PEMECUTAN DENPASAR BARAT
3. SMPN 01 AJUNG
4. SMKN 04 JEMBER
5. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER